

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL
Kadekrawa, Gilangharjo, Pandak, Bantul



Disusun Oleh :
Erlina Setyaningsih
14513244007

PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL
Kadekrawa, Gilangharjo, Pandak, Bantul



Disusun Oleh :
Erlina Setyaningsih
14513244007

PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Pandak, Bantul. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) SMK Negeri 1 Pandak, Guru pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Erlina Setyaningsih

NIM : 14513244007

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Pandak pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Guru pembimbing,

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd

Esti Hartanti, S.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Pandak

Koordinator PLT

Drs. Bambang Susila

Yulia Suhartini, S.Pd

NIP. 19590320 198603 1 007

NIP. 19700405 193303 2 015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah dan inayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY tahun 2017 berjalan dengan lancar dan telah menghasilkan berbagai hal yang diharapkan bermanfaat. Laporan ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Lapangan (PPT), sebagai bukti tertulis tentang pelaksanaan program PLT di SMK Negeri 1 Pandak yang telah dilaksanakan selama rentang bulan September hingga November. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah direncanakan. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Kapti Asiatun M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) PLT yang dengan tulus telah membimbing kami
3. Ibu Dr. Yuriani M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah menerjukkan, menarik kami.
4. Bapak Drs. Bambang Susila yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
5. Ibu Esti Hartanti, S.Pd, selaku guru pembimbing yang telah membimbing kami selama melakukan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Pandak.
6. Ibu Yulia Suhartini, S.Pd selaku Koordinator kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Pandak
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan, serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Pandak yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMK Negeri 1 Pandak.
8. Orangtua yang telah memberikan dukungan berupa moril dan materil
9. Rekan-rekan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) atas kerjasama selama Praktik Lapangan Terbimbing, serta segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) serta penyusunan laporan ini. Maka penulis menghaturkan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang dilakukan. Saran dan kritik selalu penulis harapkan dari para pembaca sebagai perbaikan untuk waktu yang akan datang. Semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Erlina Setyaningsih

NIM.14513244007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
1 Permasalahan.....	8
2 Potensi Pembelajaran.....	9
B Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PLT.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	16
BAB II PENUTUP.....	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja
- Lampiran 2 Kalender Akademik
- Lampiran 3 Jadwal KBM
- Lampiran 4 Laporan Catatan Harian
- Lampiran 5 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 6 Silabus
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 Bahan Ajar
- Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 10 Surat Terima Hasil Kerja
- Lampiran 11 Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
DI SMK NEGERI 1 PANDAK

Oleh : Erlina Setyaningsih

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Kegiatan PLT dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk dapat belajar, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Pelaksanaan program PLT bagi mahasiswa kependidikan memiliki misi mempersiapkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang professional.

Kegiatan PLT ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sekolah yang terpilih sebagai tempat praktik ini adalah SMK Negeri 1 Pandak. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pandak yang dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 kegiatan yang dilakukan selama PLT antara lain : Persiapan administrasi mengajar, penyusunan materi ajar baik teori maupun praktik, penyusunan dan pengembangan media pembelajaran, dan evaluasi. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PLT adalah meningkatnya kemampuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dibangku kuliah sekaligus semakin luasnya wawasan dan pengalaman tentang kegiatan kependidikan dan kegiatan-kegiatan yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar disekolah. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PLT ini harus menempuh lebih kurangnya 240 jam dalam pelaksanaannya.

Selama kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Pandak, dalam realisasinya penyusunan telah menempuh sebanyak 297 jam. Penyusunan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Pandak membantu mengampu mata pelajaran Dasar Teknologi Busana kelas X Busana Butik 2 dan mata pelajaran Busana Industri untuk kelas XI Busana Butik 1. Secara umum pelaksanaan program-program yang telah disusun dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar, walaupun terdapat beberapa hambatan, namun atas bimbingan dan arahan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Dengan terselesainya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga kerja pendidik yang berkualitas dan professional.

Kata kunci : *Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing. Program Praktek Lapangan Terbimbing, Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan perkuliahan yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang sedang mengambil jenjang Strata Satu (S1) kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Program PLT dilakukan sebagai salah satu wujud pengabdian terhadap pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi UNY, untuk dapat mencetak calon tenaga yang profesional dibidangnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Program PLT bertujuan untuk melatih mahasiswa memantapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga kependidikan dalam dunia pendidikan.

Program PLT merupakan proses untuk menyiapkan guru sesuai program yang berkaitan dengan bidang pengajaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki sekolah tempat terselenggaranya PLT. Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT, tim PLT perlu mempersiapkan serta menyusun program secara baik untuk memperlancar praktik mengajar, yaitu administrasi guru yang meliputi:

- a) Kontrak pembelajaran,
- b) Analisis hasil evaluasi, RPP, silabus, dll.

Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu diadakannya observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing. Semua itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis Situasi

SMK N 1 Pandak terletak di daerah Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Sekolah ini memiliki 19 ruang teori, 17 Laboratorium, 2 ruang serelia, 2 ruang

tanaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang staf, ruang TU, ruang Komputer, gudang, ruang Unit Kesehatan Sekolah, ruang AVA, Masjid, Ruang Bk, Ruang OSIS, kantin, tempat parkir dan koperasi siswa. Keadaan lingkungan SMK N 1 Pandak sudah kondusif untuk proses KBM. Visi dari SMK N 1 Pandak pembentukan institusi yang beriman dan bertaqwa, beraqlak mulia, cerdas, berkepribadian, trampil serta mandiri. Misi dari SMK N 1 Pandak adalah :

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin bagi seluruh warga sekolah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya
- 2) Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang berbasis pada siswa (Student Centered)
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pembentkan karakter
- 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasin pada teaching factory
- 5) Membentuk jiwa wirausaha pada pesrta didik

Motto dari SMK N 1 Pandak yaitu “ UBET GUMREGET”

- U** : Usaha (kemauan dan kemampuan untuk memperbaiki diri)
- B** : Bijak (kemampuan menciptakan keadaan yang kondusif)
- E** : Etika (akhlak yang baik)
- T** : Taqwa (sifat patuh terhadap agama dan keyakinan)
- G** : Gigi (semangat dalam belajar, bekerja, dan beramal)
- U** : Unggul (kemampuan dalam penguasaan IPTEK)
- M** : Mandiri (kemampuan dalam penyelesaian tugas)
- R** : Responsif (kepekaan terhadap stimulant yang ada)
- E** : Efektif (kemampuan bekerja secara cepat, tepat dan akurat)
- G** : Gairah (etos kerja yang tinggi)
- E** : Efisiensi (kemampuan perencanaan dan pengelolaan anggaran)
- T** : Teladan (sikap ngarso sung tulodho, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani)

1. Sejarah SMK N 1 Pandak Bantul

SMKN 1 Pandak merupakan SMK Negeri yang menjadi salah satu lokasi tempat PPL di UNY. Secara administrative SMKN 1 Pandak terletak di wilayah Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Sekolah ini berdiri dengan izin dari pemerintah/Dep P dan K tanggal 1 Agustus 1965 dengan nama STM Pertanian jurusan proesing hasil pertanian, berkantor di Gedriyan / Timur Stasiun kereta api bantul dengan kepala sekolah Bapak Martoyo tahun 1965 – 1971.

Para guru berasal dari STM Jetis Yogyakarta, STM Jebugan. Letak gedung sekolah terletak di kompleks STM Bantul, setelah Bapak Martoyo purna digantikan oleh Bapak Samani B.Sc pada tahun 1971 – 1973 setelah itu digantikan oleh Bapak Drs. Daldiri Atmonegoro dari Yogyakarta 1973 – 1976. Di gantikan oleh Bapak Susanto SH dengan wakasek Bapak Fx. Hardiyoko dimasa itu ada program pengembangan sekolah pertanian dan beliau berhasil mengembangkan lahan baru berupa tanah atau sawah didusun kadekrowo, Gilangharjo, Pandak seluas hamper 11 Ha. Dengan program penataan guru dalam negeri maupun luar negeri. Tepatnya pada bulan Juli tahun 1994 bangunan sekolah pertanian pindah dari Jebugan ke Kadekrowo dan nama sekolah berubah ke nama semula yaitu STM Pertanian. Tahun 1996 Bapak Susanto digantikan oleh Bapak Drs. Bambang Sartono dengan wakil kepala sekolah Bapak Sukri Ahyadi waka kurikulum Bapak Yuwono Mardi Siswoyo. Pada saat itu nama sekolah berubah menjadi SMK N 1 Pandak. Pada tahun 1994 SMK N 1 Pandak memiliki jurusan PHP dan Usaha Tani Terpadu (UTT). Kemudian tahun berikutnya UTT berubah menjadi Jurusan tanaman dan ternak, dengan Unggulan kelas wirausaha atau juragan.

Pada tahun 2003 Bapak Kepala sekolah diganti oleh Bapak Ir. Rakhmat Sulistyobudi yang semula mengampu Agribisni di sekolah ini. Pada tahun 2005 ada program Reengineering maka dibukak jurusan Tata Busana. Tahun 2007 kepala sekolah digantikan oleh Ibu retno Yanuar Dwi Aryani yang mulanya adalah guru Peternakan. Dimasa itu dilakukan pembangunan fisik untuk keamanan sekolah berupa pagar lingkungan dan ruang kelas baru didepan perpustakaan. Mulai adanya program untuk meningkatkan mutu SMK N 1 Panda melalui proses penerapan ISO 2000:2001 mulai bulan September 2012 Kepala seklah diganti oleh Bapak Drs. Suyut M.Pd pada masa kepemimpinan ini masim memiliki PR yang tertunda yaitu proses penerapan ISO 2000:2001. Sebagai waka Kurikulum yaitu Bapak Maman Lesmana MT. sedangkan Waka Kesiswaan Bapak Endi Nur Nawanta, M.Or. Waka Sarpras Bapak Slamet Haryadi dan waka Humas Bapak Danu Suprpta S.Pd. Setelah bapak

Suyut kepala sekolah diganti oleh Bapak Drs. Bambang Susila pada tahun 2014 dengan Waka Kurikulum yaitu Ibu Yulia Suhartini, S.Pd.

2. Kondisi Sekolah

SMK N 1 Pandak yang beralamat di Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak Bantul ini terletak di tempat yang strategis karena memiliki suasana yang tenang dan nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK N 1 Pandak sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan kurang baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang kurang terjaga. Adapun gedung dan fasilitas sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Waka
- 3) Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang Guru
- 5) Ruang OSIS
- 6) Ruang Teori
- 7) Ruang Lab. Bahasa
- 8) Ruang Lab. Komputer
- 9) Ruang Lab. IPA (Fisika, Kimia dan Biologi)
- 10) Ruang Sereal
- 11) Gardu Satpam
- 12) Laboratorium TPHP, Busana, Tanaman dan Ternak

Peralatan yang tersedia sudah lengkap dan dapat menunjang kegiatan praktikum. Untuk luas ruangan, beberapa laboratorium tersebut sudah cukup luas sehingga siswa lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Adapun ruang penunjang lainnya seperti :

- 1) Ruang AVA (ruang rapat)

- 2) Kantin Sekolah
- 3) Perpustakaan
- 4) UKS
- 5) Bimbingan dan Penyuluhan
- 6) Rumah Jaga
- 7) KM/ WC siswa (6 toilet)
- 8) KM/ WC guru (4 toilet)
- 9) KM/ WC kepala sekolah
- 10) Masjid
- 11) Gudang
- 12) Koperasi Siswa
- 13) Sanggar busana
- 14) Lapangan basket
- 15) Lapangan Lompat jauh
- 16) Lapangan volley
- 17) Tempat parkir siswa
- 18) Tempat parkir guru

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif. Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan, baik pengecatan dan penataan ruang. SMK N 1 Pandak terletak di daerah rawa dengan kondisi tanah yang sudah jenuh sehingga mudah banjir jika terjadi hujan keran aliran air dari gunung turun ke rawa. Luas gedung yaitu 11 Ha yang terdiri dari 7 Ha luas tanah dan 4 Ha luas bangunan. Secara keseluruhan bangunan dan lingkungan sekolah terlihat bersih. Jumlah tempat sampah juga telah telah memadai. Tempat parkir kendaraan sudah tertata dengan baik. Lingkungan sekolah pun sudah memiliki taman yang terawat. Adapula beberapa tanaman obat yang ditanam disekitar lingkungan sekolah yang mencerminkan bidang keahlian sekolah yaitu pertanian. Untuk kebersihan kamar mandi belum terawat dengan baik dan kurang diperhatikan bagi seluruh warga sekolah.

b. Kondisi non Fisik Sekolah

SMK N 1 PANDAK ini memiliki beberapa prestasi dibidang akademik maupun non akademik. SMK N 1 Pandak juga memiliki staff pengajar yang berkualitas. SMK ini mempunyai staff pengajar berjumlah 78 orang yang terdiri dari 56 guru tetap dan 14 guru tidak tetap yang bergelar S1 dan S2 serta 8 guru tambah jam. Karyawan yang berada di SMK N 1 Pandak ini berjumlah 25 orang yang terdiri dari 8 PNS dan 17 karyawan tidak tetap.

Kegiatan Belajar Mengajar di SMK N 1 Pandak ini berlangsung mulai pukul 07.15 - 14.45 untuk hari senin – sabtu tetapi hari jumat jampelajaran hanya sampai pukul 11.30. Berikut adalah pembagian jam kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Pandak Bantul :

Kegiatan	Waktu
Mata pelajaran 1	07.15 – 08.00
Mata pelajaran 2	08.00 – 08.45
Mata pelajaran 3	08.45 – 09.30
Mata pelajaran 4	09.30 - 10.15
Istirahat	10.15 – 10.30
Mata pelajaran 5	10.30 – 11.15
Mata pelajaran 6	11.15 - 12.00
Istirahat	12.00 - 12.30
Mata pelajaran 7	12.30 – 13.15
Mata pelajaran 8	13.15 – 14.00
Mata pelajaran 9	14.00 – 14.45

c. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

1. Potensi siswa

SMK N 1 Pandak terdiri dari 6 program keahlian, diantaranya yaitu Tata Busana (TB), Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP), Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikutura (ATPH), Agribisnis Pertanian dan Kultur Jaringan (APKJ), Agribisnis Ternak Unggas (ATU) DAN Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR). Siswa-siswi SMK N 1 Pandak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun dalam kegiatan praktikum bahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Potensi guru

SMK N 1 Pandak mempunyai 78 staff guru mengajar dengan keahlian yang berkualitas dalam bidang mereka masing-masing. Dari segi pendidikan guru SMK N 1 Pandak memiliki potensi untuk dapat mengembangkan siswa dan sekolah.

3. Potensi karyawan

SMK N 1 Pandak mempunyai karyawan yang ditempatkan pada Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas BK, karyawan cafetaria, karyawan Unit Produksi, Satpam, dan tenaga kebersihan sekolah.

d. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain *white board*, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium IPA, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Pandak memiliki kegiatan Ekstrakurikuler sebagai wahanapenyalaran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK N 1 Pandak Bantul yaitu :

1. Pramuka
2. PMR (Palang Merah Remaja)
3. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
4. Olah Raga Dan Seni
5. Bola Basket
6. Volley Ball
7. Vokal
8. Tari
9. *English Club*
10. Ekstra kejuruan (busana: modeling)
11. BTA (Baca Tulis Al Quran)

f. Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia di SMK N 1 Pandak diantaranya perpustakaan, laboratorium, masjid, alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket,

voli dan lain-lain). Laboratorium terdiri dari laboratorium Komputer dan laboratorium IPA. Ruang praktik terdiri ruang praktik busana, dan ruang praktik pengolahan hasil pertanian, ruang praktik peternakan, ruang praktik pertanian. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan computer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas. Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa. Perpustakaan yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh petugas perpustakaan. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi pengetahuan mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMK N 1 Pandak juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa *whiteboard*. Selain itu, di beberapa kelas juga terdapat layar proyektor untuk pembelajaran yang menggunakan *powerpoint*. Dengan adanya beberapa media tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan untuk lompat jauh. Tempat ibadah berupa masjid yang digunakan untuk sholat bagi yang muslim dan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Sedangkan kegiatan pendalaman iman Kristen dan Katolik dilaksanakan setiap hari jumat setelah pembelajaran selesai di ruang teori.

g. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMK N 1 Pandak memiliki buku-buku yang bervariasi, namun sebagian buku masih kurang. Sistem pelayanan di Perpustakaan SMK N 1 Pandak yaitu siswa meminjam buku dengan jangka waktu peminjaman satu minggu dan apabila terjadi keterlambatan akan dikenakan denda. Untuk buku paket, sistem peminjaman dapat dilakukan peminjaman langsung ketika pembelajaran akan berlangsung.

h. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Pandak melaksanakan layanan dengan melakukan pembelajaran di kelas. Selain di kelas, layanan dapat berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak

sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling. Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling.

Dalam menyelesaikan masalah siswa, selain melakukan analisis data guru pembimbing juga melakukan analisis dengan cara lain misalnya wawancara, observasi dan kerjasama pihak lain yang terkait.

i. Unit Kesehatan Sekolah

SMK N 1 Pandak terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan. Kondisi UKS terlihat kurang baik karena kelengkapan obat yang kurang memadai serta kebersihan ruangan yang kurang terawat. Selain itu tidak ada tenaga medis yang menangani siswa yang sedang sakit.

j. Tempat Ibadah

Masjid digunakan selain sebagai tempat ibadah juga digunakan sebagai tempat pembelajaran mata pelajaran Agama Islam dan kegiatan-kegiatan seperti pengajian dan ROHIS.

1. Permasalahan

Kurang taatnya siswa terhadap aturan yang berlaku di sekolah seperti membolos, telat, serta kurang antusias siswa dalam mengikuti pelajaran karena penyalahgunaan gadget. Penggunaan fasilitas wifi yang kurang sesuai dengan tujuan sekolah seperti sering digunakan siswa untuk bermain media social yang lebih banyak berdampak buruk daripada kebaikannya.

2. Potensi Pembelajaran

Dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin canggih dapat sebagai salah satu media siswa dalam pembelajaran. Fasilitas yang diberikan sekolah yang cukup baik dapat dimanfaatkan dengan tepat dan maksimal sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan diadakannya fasilitas tersebut, siswa menjadi tidak gagap oleh teknologi yang semakin pesat.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September -15 November 2017.

1) Program PPL

Adapun program kegiatan PPL meliputi :

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi :

- 1) Penyusunan RPP yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan saat praktik mengajar
- 3) Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Menutup pelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Yaitu proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain :

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, tugas rumah, tugas individu, tugas kelompok dan pengukuran hasil kerja
- 2) Bentuk instrument dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan lain sebagainya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

3. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Persiapan yang dipersiapkan mahasiswa sebelum penerjunan PLT ke sekolah yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PLT, dan persiapan mengajar. Pelaksanaan PLT memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching/ pengajaran *mikro* merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal B bagi mahasiswa semester VI untuk persiapan pelaksanaan PLT dan berlangsung selama satu semester sebelum PLT dilaksanakan. Pada kegiatan ini mahasiswa dilatih dalam ketrampilan mengajar, membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi pelajaran, memberi pertanyaan kepada siswa, pengelolaan kelas, menutup pelajaran dan ketrampilan-ketrampilan lainnya.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi calon guru atau pendidik.

Dosen pembimbing *micro teaching* yaitu ibu Dra. Kapti Asiatun, M.Pd. Guru memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching*.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lokasi PLT. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PLT di SMK N 1 Pandak, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT, serta tentang mekanisme penyusunan laporan.

c. Observasi

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PLT wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada bulan maret 2017. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hal-hal yang perlu diobservasikan yaitu :

- a) Perangkat Pembelajaran
- b) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- c) Silabus
- d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e) Proses pembelajaran
- f) Membuka pelajaran
- g) Penyajian materi
- h) Metode pembelajaran

- i) Alokasi waktu
- j) Penggunaan bahasa
- k) Gerak tubuh
- l) Cara memotivasi siswa
- m) Teknik bertanya
- n) Teknik penguasaan kelas
- o) Penggunaan media belajar
- p) Bentuk dan cara evaluasi
- q) Menutup pelajaran
- r) Perilaku siswa disalam kelas
- s) Perilaku siswa diluar kelas

Hasil kegiatan observasi pra PLT yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

1. Guru mengawali pembelajaran yaitu dengan mengkondisikan kelas siap belajar. Menghentikan kegiatan siswa yang dirasa tidak perlu dalam proses pembelajaran. Membuka pelajaran dengan memotivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
2. Interaksi guru dan siswa dengan teknik diskusi serta tanya jawab
3. Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi minggu lalu,
4. Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari minggu depan dan mengingatkan peralatan apa yang akan digunakan untuk mendukung materi minggu depan
5. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila terjadi kejadian yang mengganggu proses KBM seperti ketika ada teman yang telat masuk kelas,
6. Gerakan yang dilakukan bervariasi untuk menunjukkan cara mengkondisikan kelas

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam proses persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola kelas pada saat proses KBM berlangsung namun demikian pengawasan serta bimbingan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

d. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disiapkan
2. Menentukan metode belajar yang tepat
3. Menyusun materi pelajaran
4. Membuat RPP, jobshet, handout maupun media
5. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing yang dilaksanakan sebelum proses mengajar

B. Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar yang dimulai dari tanggal 15 september 2017 sampai 15 November 2017 telah terlaksana diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Observasi kelas dan kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan observasi pembelajaran kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas tersebut. Observasi secara umum dilaksanakan 1 sampai 3 kali pra PLT berupa observasi kelas teori dan praktek.

2. Pembuatan RPP, jobsheet, handout serta lembar penilaian

Pembuatan RPP dan media pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang digunakan juga oleh guru. Penyusunan RPP maupun media selalu dikonsultasikan kepada guru pembimbing karena yang lebih mengetahui bagaimana kondisi dan strategi yang paling tepat bagaimana menyampaikan materi yang baik.

3. Praktik mengajar meliputi :

Praktik mengajar dilakukan apabila RPP telah benar benar siap untuk menjadi pedoman bagaimana mengajar, dan telah melalui persetujuan guru pembimbing PLT tentang metode maupun media yang digunakan.

4. Praktik mengajar teori dan praktek

Dalam kegiatan ini praktikan mengajar dengan jadwal sebagai berikut :

Kegiatan	Kelas	Keterangan
Praktik Mengajar 1	X BB 2	Hari, tgl : Sabtu, 23 September 2017

		Materi Pokok : Tusuk Dasar Menjahit Waktu : 4 x 45 menit
Praktik Mengajar 2	XI BB 1	Hari, tgl : Jumat, 29 Oktober 2017 Materi Pokok : Daya Tarik Wisata Waktu : 3 x 45 menit
Praktik Mengajar 3	X BB I	Hari, tgl : Sabtu, 7 Oktober 2017 Materi Pokok : Tusuk Dasar Menjahit Waktu : 4 x 45 menit
Praktik Mengajar 4	X BB 2	Hari, tgl : Sabtu, 14 Oktober 2017 Materi Pokok : Teknik Menjahit Waktu : 4 x 45 menit
Praktik Mengajar 5	XI BB 1	Hari, tgl : Sabtu, 14 Oktober 2017 Materi Pokok : Busana Industri Waktu : 4 x 45 menit
Praktik Mengajar 6	X BB 2	Hari, tgl : Sabtu, 21 Oktober 2017 Materi Pokok : Teknik Menjahit Waktu : 4 x 45 menit
Praktik Mengajar 7	X BB 2	Hari, tgl : Sabtu, 28 Oktober 2017 Materi Pokok : Macam macam Kampuh Waktu : 4 x 45 menit
Praktik Mengajar 8	XI BB1	Hari, tgl : Sabtu, 8 November 2017 Materi Pokok : Teknik Mengemas dan menghitung harga jual Waktu : 4 x 45 menit

Proses kegiatan mengajar dimulai dengan pembukaan, absensi, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, evaluasi dan ditutup dengan doa. Apersepsi diawal bertujuan agar siswa tertarik mendengarkan dan mempelajari materi yang akan disampaikan serta mengulas sedikit tentang materi minggu lalu maupun memotivasi siswa, sedangkan dibagian akhir pelajaran ditutup dengan evaluasi dari materi yang disampaikan.

Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dengan metode diskusi dan Tanya jawab dengan menggunakan media papan tulis serta handout, metode diskusi juga diterapkan pada proses pembelajaran untuk memacu siswa lebih aktif dalam kelas. Media pembelajaran yang digunakan untuk memperlancar kegiatan

pembelajaran yaitu dengan handout, jobshet, materi juga disampaikan dengan menggunakan media *power point* maupun papan tulis.

5. Bimbingan PLT

Proses bimbingan laporan I I dilakukan sebelum praktik mengajar, yaitu dengan konsultasi RPP, Handout, metode pembelajaran, media serta perangkat pembelajaran yang lain. Setelah itu memperbaiki atau revisi hasil yang telah dikonsultasikan tersebut untuk selanjutnya RPP itu akan diberikan kembali kepada guru pembimbing sebagai penilaian.

6. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan dosen pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik, pentingnya konsultasi terhadap dosen ini karena terbatasnya pengetahuan mahasiswa. Adapun hasil laporan berisi tentang jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran yang diterapkan, administrasi guru, dan lain sebagainya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PLT dengan menjalani profesi sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru.

Praktik mengajar dilakukan satu sampai empat kali pertemuan dalam satu minggu. Referensi yang digunakan dalam mengajar melalui berbagai sumber diantaranya :

- a. Ernawati,dkk(2008),*Tata Busana Jilid 1*, Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- b. Modul Dasar Teknologi Busana
- c. Buku Pengantar Pariwisata dan berbagai sumber diinternet

Selama kegiatan mengajar tentunya banyak hambatan dan kekurangan yang dimiliki mahasiswa karena terbatasnya ilmu dan pengalaman yang dimiliki, namun

karena banyak mendapatkan saran dan kritikan yang membangun dari guru pembimbing, semua menjadi pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa. Kritikan maupun saran dari guru pembimbing adalah sebagai pemacu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilannya, karena sesungguhnya dari sinilah mahasiswa dapat belajar banyak.

2. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Pandak mulai dari persiapan, pelaksanaan memperoleh beberapa hasil pengalaman sebagai berikut :

- a. PLT merupakan sarana belajar yang dapat memberi pengalaman dan pembelajaran sesuai realita yang terjadi dilapangan
- b. Adanya PLT mahasiswa belajar bagaimana kondisi dan realita lingkungan sekolah
- c. PLT sebagai ajang pembelajaran dengan langsung mengalami yang sebelumnya telah dipelajari melalui teori
- d. PLT mengajarkan mahasiswa bagaimana bekerjasama dengan seluruh warga sekolah, dari sesama guru, staf maupun siswa

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah salah satu syarat sebagai lulusan sarjana kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PLT adalah salah satu sarana belajar mahasiswa tentang kondisi sesungguhnya dilapangan yang sebelumnya hanya diketahui dengan teori. PLT adalah sara belajar mahasiswa yang tidak akan terlupakan, karena sistim belajar yang langsung berdasarkan pengalaman.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan program kerja PLT di SMK N 1 Pandak dapat disimpulkan bahwa :

1. PLT adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh bangku kuliah sesuai program studi
2. PLT adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
3. Melalui PLT mahasiswa menadapat kesempatan memperoleh pembelajaran yang lebih luas yang bukan hanya tentang teori namun langsung pada realita yang terjadi
4. Melalui PLT mahasiswa belajar tentang bagaimana bertanggungjawab terhadap dirisendiri, kelompok, instansi maupun masyarakat luas

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sekolah perlu meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa dan tindakan lanjut bagi siswa yang tidak menaati peraturan
 - b. Memaksimalkan potensi mahasiswa PLT untuk kemajuan sekolah
2. Bagi LPPMP UNY
 - a. Perlu adanya sosialisasi program PLT yang lebih mendalam kepada sekolah atau lembaga yang dijadikan lokasi penempatan PLT
 - b. Pelaksanaan PLT yang terlalu dekat dengan berakhirnya KKN perlu dikaji ulang

3. Bagi Mahasiswa PLT
 - a. Disiplin selama melakukan kegiatan PLT
 - b. Selalu menjaga nama baik diri sendiri, kelompok, maupun instansi
 - c. Menjaga silaturahmi antar anggota kelompok, kepada guru , karyawan di sekolah
 - d. Selalu menjaga komunikasi dengan guru pembimbing, dan DPL
 - e. Melaksanakan tanggungjawab dengan sungguh-sungguh

DAFTAR PUSTAKA

Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing. Yogyakarta
:TIM Penyusun Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 PANDAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018



F/751/WAKA 01/4

Juli 2017

HARI	JULI 2017					AGUSTUS 2017					September 2017					OKTOBER 2017					Nopember 2017					DESEMBER 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SENIN		3	10	17	24	31	7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
SELASA		4	11	18	25	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
RABU		5	12	19	26	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
KAMIS		6	13	20	27	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
JUMAT		7	14	21	28	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24		8	15	22	29		
SABTU	1	8	15	22	29	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25		9	16	23	30		

HARI	JANUARI 2018					FEBRUARI 2018					MARET 2018					April 2018					MEI 2018					JUNI 2018								
MINGGU		7	14	21	28	4		11	18	25		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24			
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25			
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22		5	12	19	26				
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23		6	13	20	27				
KAMIS	4	11	18	25	1	8	15	22		1	8	15	22		5	12	19	26		3	10	17	24		3	10	17	24		7	14	21	28	
JUMAT	5	12	19	26	2	9	16	23		2	9	16	23		6	13	20	27		4	11	18	25		4	11	18	25		8	15	22	29	
SABTU	6	13	20	27	3	10	17	24		3	10	17	24		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30					

HARI	Juli 2018																	
MINGGU		1	8	15	22	●	●	●	■	■	■	■	■	■	■	■	■	<p>Kepala Sekolah,</p> <p>Drs. BAMBANG SUSILA NIP. 19590320 198603 1007</p>
SENIN		2	9	16	23	●	●	●	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
SELASA		3	10	17	24	●	●	●	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
RABU		4	11	18	25	●	●	●	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
KAMIS		5	12	19	26	●	●	●	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
JUMAT		6	13	20	27	●	●	●	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
SABTU		7	14	21	28	●	●	●	■	■	■	■	■	■	■	■	■	

● : PAS/PAT/UAS ■ : MOS ■ : Ujian Sekolah Tertulis
● : Porsenitas ■ : Libur Ramadhan ■ : Prakerin (26 Des sd 25 maret)
● : Penerimaan LHB ■ : Libur Idul Fitri ■ : HUT SMK N 1 Pandak
■ : Hardiknas ■ : Libur Semester ■ : PTS
■ : Libur Umum ■ : UNBK Utama ■ : Ujian Sekolah Praktik
■ : (Hari Guru Nas) ■ : UNBK Susulan ■ : UKK/UPK
■ : UKK Praktik

Hari Belajar Efektif Semester I = 120 hari hari belajar efektif (HBE) (setara 20 minggu efektif)
 Hari Belajar Efektif Semester II = 104 hari hari belajar efektif (HBE) (setara 18 minggu efektif)

Keterangan :

4 s.d 15 Juli 2017	: Libur kenaikan kelas	13 s.d 15 Desember 2017	: Prosenitas	2 s.d. 5 April 2018	: UNBK SMK (Utama)
11 s.d. 16 Juli 2017	: Hari libur Idul Fitri 1437 H TH 2016	16 Desember 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)	16 s.d 19 April 2018	: UNBK SMK (Susulan)
17 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah	18 s.d 30 Desember 2017	: Libur Semester	1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan RI	25 Desember 2017	: Hari Natal 2016	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H	26 Desember s.d 25 Maret 2018	: Prakerin	28 Mei s.d. 5 Juni 2018	: PAT/ Ulangan Kenaikan Kelas
21 September 2017	: Tahun Baru Hijriyah 1439 H	1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018	6 s.d 8 Juni 2018	: Prosenitas
2 s.d 7 Oktober 2017	: PTS	29 Januari s.d. 3 Februari 2018	: Ujian Praktik Sekolah (Adaptif, Normatif)	11 s.d 26 Juni 2018	: Libur Semester
20 s.d 30 Nopember 2017	: Ujian Sekolah Praktik	12 s.d 17 Februari 2018	: UKK/UPK	3 s.d 8 Okt 2016 dan 20 s.d 25 Maret	: Ujian Tengah Semester
25 November 2017	: Hari Guru Nasional	19 s.d 24 Maret 2018	: PTS	19 Des s.d 18 Maret 2017	: Prakerin
2 s.d. 8 Desember 2017	: PAS	26 s.d 31 Maret 2018	: Ujian Sekolah Tertulis		

LAPORAN CATATAN HARIAN

Nama Sekolah : SMK N 1 Pandak
 Alamat Sekolah : Kadekrowo, Gilangharjo Pandak Bantul
 Guru Pembimbing : Esti Hartanti S.Pd
 Nama Mahasiswa : Erlina Setyaningsih
 Fak/Jur/Pr. Studi : Teknik/Pend. Tek. Busana
 Dosen Pembimbing : Dra.Kapti Asiatun MP.d

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/ KUANTITATIF
1	Jumat/ 15 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Pelepasan PLT - Pemilihan pengurus 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT diserahkan ke sekolah untuk melaksanakan PLT - Membentuk pengurus ketua, sekretaris dll mahasiswa PLT
2	Sabtu/ 16 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Piket loby 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Mengantarkan tugas ke kelas kelas yang ditinggalkan oleh guru yang sedang diklat
3	Senin/ 18 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Piket TU - Piket Loby 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Membantu tugas TU untuk menyusun ijasah dan SKHUN siswa baru
4	Selasa/ 19 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Observasi Kelas - Penyusunan RPP - Mempersiapkan alat evaluasi - Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Mengamati kondisi kelas - Mempersiapkan alat evaluasi yang akan digunakan saat mengajar - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan (DTM)
5	Rabu/20	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah

	September 2017	- Mempersiapkan materi	bersama dengan guru piket - Mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada siswa melalui buku dan internet
6	Kamis/ 21 September 2017	LIBUR NASIONAL	
7	Jumat/ 22 September 2017	- Program 3s - Piket Loby	- 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat
	Sabtu/ 23 September 2017	- Praktik Mengajar DTM	- Praktik latihan mengajar di kelas X BB 2 mata pelajaran Dasar Teknologi Busana
	Senin/ 25 September 2017	- Program 3s - Piket Loby	- 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat
	Selasa/ 26 September 2017	- Program 3s - Konsultasi dengan guru pembimbing - Penyusunan RPP - Mempersiapkan alat evaluasi	- 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan - Menyusun RPP yang akan digunakan minggu depan - Mempersiapkan alat evaluasi yang akan digunakan
	Rabu/ 27 September 2017	- Program 3s - Mempersiapkan materi	- 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Mempersiapkan materi yang akan digunakan minggu depan
	Kamis/ 28 September 2017	- Program 3s - Piket Loby	- 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat
	Jumat/ 29 September 2017	- Program 3s - Piket Loby - Pembuatan Matrik PLT	- 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Menulis data siswa yang izin

			<p>maupun datang terlambat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis di matrik kegiatan selama PLT
	Sabtu/ 30 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Praktik Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Praktik mengajar DTM dikelas X BB 2 dan Busana Industri dikelas XI BB 1
	Senin/ 2 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Membantu Admiistrasi guru - Mengikutiacara sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Membantu mengecap lembar jawaban UTS
	Selasa/ 3 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Ijin Sakit 	
	Rabu/ 4 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Konsultasi dengan guru pembimbing - Mempersiapkan materi - Penyusunan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan - Membuat Rencana Pembelajaran yang akan digunakan minggu depan
	Kamis/ 5 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Membantu administrasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Membantu merekap data kelas XII di SMK N 1 Pandak
	Jumat/ 6 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Piket Loby - Menyusun matrik 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat - Menulis di matrik kegiatan selama PLT
	Sabtu/ 7 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Praktik mengajar dikelas X BB 2 dan XI BB 1
	Senin/ 9	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah

	Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Picket lobby 	<ul style="list-style-type: none"> bersama dengan guru picket - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat
	Selasa/ 10 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing - Menyusun RPP - Mempersiapkan alat evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan - Menyusun RPP yang akan digunakan minggu depan dan membuat alat evaluasi
	Rabu/ 11 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - -Picket Lobby - Mempersiapkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat - Mencari materi dibuku dan internet materi yang akan disampaikan minggu depan
	Kamis/ 12 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Picket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Picket gerbang menerapkan 3s bersama guru picket - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat
	Jumat/ 13 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Picket lobby - Konsultasi dg guru pembimbing - Penyusunan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan - Penyusunan RPP hasil konsultasi
	Sabtu/ 14 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar DTM dan Busana Industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar dikelas X BB 2 dan XI BB1
	Senin/ 16 Oktober 2017	Ijin Sakit	
	Selasa/ 17 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik Mengajar - Konsultasi dengan guru pembimbing - Mempersiapkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar dikelas XI BB1 - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan - Mempersiapkan materi yang akan digunakan minggu depan
	Rabu/ 18	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Rencana

	Oktober 2017	- Praktik Mengajar	pembelajaran yang akan digunakan minggu depan - Praktik mengajar Busana Industri di kelas XI BB1
	K/amis 19 Oktober 2017	- Piket Loby	- Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat
	Jumat/ 20 Oktober 2017	- Program 3s - Penyusunan RPP	- 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Penyusunan Rencana pembelajaran yang akan digunakan minggu depan
	Sabtu/ 21 Oktober 2017	- Praktik mengajar	- Praktik mengajar Busana Industri di kelas XI BB1 dan X BB 2
	Senin 23 Oktober 2017	- Piket Loby	- Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat
	Selasa/ 24 Oktober 2017	- Program 3s - Praktik Mengajar - Konsultasi dg guru pembimbing - Mempersiapkan alat evaluasi	- 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Praktik mengajar dikelas XI BB 1 mata pelajaran busana industry - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan
	Rabu / 25 Oktober 2017	- Penyusunan RPP - Praktik Mengajar	- Penyusunan Rencana pembelajaran yang akan digunakan minggu depan - Praktik mengajar dikelas XI BB 1 mata pelajaran busana industry
	Kamis / 26 Oktober 2017	- Piket Loby - Konsultasi dengan Guru Pembimbing	- Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan
	Jumat/ 27 Oktober 2017	- Program 3s - Piket loby	- 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Menulis data siswa yang izin

			maupun datang terlambat
	Sabtu/ 28 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik Mengajar - Mengikuti Acara sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar Busana Industri di kelas XI BB1 dan X BB 2 - Mengikuti acara sekolah penutupan diklat guru
	Senin/ 30 Oktober 2017	Ijin Sakit	
	Selasa/ 31 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi - Piket Mengajar - Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi yang akan disampaikan - Praktik mengajar Busana Industri di kelas XI BB1 - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan
	Rabu / 1 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar - Mempersiapkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar Busana Industri di kelas XI BB1 - Mempersiapkan materi yang akan disampaikan
	Kamis / 2 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RPP - Pembuatan matrik PLT - Piket Loby 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat - Menulis di matrik kegiatan selama PLT
	Jumat / 3 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Loby 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis data siswa yang izin maupun datang terlambat
	Sabtu/4 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Praktik Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Praktik mengajar Busana Industri di kelas XI BB1 dan X BB2 -
	Senin/ 6 Oktober 2017	Ijin Sakit	
	Selasa / 7	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Rencana

	November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat evaluasi - Konsultasi dg guru 	<ul style="list-style-type: none"> pembelajaran dan membuat alat evaluasi - Konsultasi dengan guru pembimbing materi yang akan diajarkan minggu depan
	Rabu / 8 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar Buana Industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar dikelas XI BB 1
	Kamis / 9 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Program 3s - Mempersiapkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - 3s di gerbang sekolah bersama dengan guru piket - Mempersiapkan materi yang akan disampaikan minggu depan
	Jumat / 10 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Loby - Penyusunan matrik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis di matrik kegiatan selama PLT
	Sabtu / 11 November 2017	Ijin Sakit	
	Senin / 13 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan - Penarikan PLT 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Laporan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK N 1 Pandak Bantul
	Selasa/ 14 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Laporan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK N 1 Pandak Bantul
	Rabu / 15 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Laporan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMK N 1 Pandak Bantul

LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Alamat Sekolah : Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul Nama Mahasiswa : Erlina Setyaningsih

Jurusan/Prodi : PTBB/ Pt Busana NIM : 14513244007

Guru Pembimbing : Esti Hartanti S.Pd Dosen Pembimbing : Dra. Kapti Asiatun M.Pd

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi bangunan sekolah secara keseluruhan kokoh dan masi banyak bangunan yang baru saja dibangun atau tergolong bangunan baru. Pada tahun ajaran baru 2017/2018, SMK Negeri 1 Pandak terdiri dari beberapa jurusan yaitu Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), Agribisnis Pertanian dan Kultur Jaringan (APKJ), Agribisnis Ternak Unggas (ATU), Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR), Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP), dan Tata Busana (TB). Gedung SMK Negeri 1 Pandak terbagi menjadi 2 yaitu gedung sekolah selatan dan gedung sekolah utara, karena dipisahkan oleh jalan. Gedung bagian selatan sedang ada pembangunan pengadaan kelas baru di SMK N 1 Pandak. Gedung selatan terdiri dari kelas teori dan pusat pelayanan sekolah, sedangkan gedung utara merupakan kompleks ruang praktik atau laboratorium. Sistem ruangan yang digunakan di SMK Negeri 1 Pandak yaitu dengan <i>moving class</i> atau kelas yang berpindah, terutama saat kegiatan praktik.
2	Potensi Siswa	Potensi siswa SMK N 1 Pandak berbeda-beda antara siswa satu dengan lainnya berdasarkan jurusan yang diambil masing-masing siswa. Prestasi yang siswa SMK N 1 Pandak sanga beragam setiap jurusan hampir berprestasi, terbukti dengan banyaknya piala dan penghargaan yang didapatkan. Prestasi yang didapat tidak hanya bidang akademik namun juga bidang non akademik.
3	Potensi Guru	Bapak dan ibu guru di SMK N 1 Pandak sudah berstatus PNS dan guru honorer. Kompetensi yang dimiliki sesuai dengan bidang keahlian yang

diajarkan di SMK N 1 Pandak.

- | | | |
|---|---------------------|--|
| 4 | Potensi Karyawan | Karyawan SMK N 1 Pandak sudah mempunyai kompetensi untuk bekerja pada bidangnya masing-masing sesuai dengan keahlian yang dimiliki. |
| 5 | Fasilitas KBM/Media | Fasilitas yang ada di SMK N 1 Pandak sudah cukup baik terbukti dengan penggunaan alat peraga, white board, LCD proyektor yang digunakan masih sangat terbatas. Sehingga ketika mengajar harus menyiapkan media yg lainnya. |
| 6 | Perpustakaan | Perpustakaan sekolah berada diantara ruang kelas yang berada disebelah barat. Terdapat rak- |

**SILABUS MATA PELAJARAN
DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT****Satuan Pendidikan** : **SMK****Kelas/Semester** : **X / 1****Kompetensi Inti****KI 1** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah**KI 2** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung**KI 3)** : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah**KI 4)** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3.1 Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja 4.1 Melakukan tindakan pencegahan kecelakaankerja	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosedur kerja sesuai K3 dibidangnya (C1) Mempolakan prosedur kerja sesuai SOP (C2) Melaksanakan prosedur kerja berdasarkan standar keselamatan kerja (C3) Melaksanakan prosedur kerja berdasarkan standar keselamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Prosedur kerja sesuai dengan SOP Langkah langkah keselamatan kerja menjahit 	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi UU Ketenagakerjaan. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai keselamatan kerja menjahit dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menanya Tanya jawab prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Diskusi langkah langkah keselamatan kerja menjahit</p> <p>Eksperimen Mempraktikkan K3 dalam kegiatan praktik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Mandiri Tanggung jawab 	75	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p>	1	4		<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3.2 Menerapkan teknik menjahit 4.2. Melakukan Teknik Menjahit	<p>kerja (C3)</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan prosedur kerja berdasarkan standar keselamatan kerja K3(P2) Mengidentifikasi macam-macam alat jahit sesuai dengan fungsinya (C1) 	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam Teknik Menjahit busana dan penyelesaian 	<p>Asosiasi Diskusi konsep keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan praktik Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit</p> <p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai macam-macam teknik menjahit busana dan teknik penyelesaian busana Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media sesungguhnya sesuai cara kerja</p>			bentuk uraian dan/atau pilihan ganda				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan macam-macam alat jahit sesuai dengan fungsinya (C2) Melakukan macam-macam teknik menjahit (P2) 		<p>Menanya Tanya jawab tentang perbedaan mesin industri dan manual melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam teknik busana dan penyelesaian busana Membuat benda dengan menggunakan hasil praktik macam-macam teknik busana dan penyelesaian busana</p> <p>Asosiasi Mendata hasil praktik macam teknik menjahit Diskusi data macam teknik menjahit Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang macam teknik menjahit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Tanggung jawab Menjaga kebersihan Menata kembali peralatan menjahit pada tempatnya 	75	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	3	20		<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
<p>3.3.Menerapkan mesin jahit manual dan industri</p> <p>4.3. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industry</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan mesin jahit manual dan industry (P1) Mendemonstrasikan mesin jahit manual dan industry (P2) Mengoperasikan Mesin jahit manual dan industry (P3) 	<p>Mesin jahit manual dan industri</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan Membuat benda (lenanrumah tangga) 	<p>Mengamati</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai mesin jahit manual dan industri</p> <p>Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media sesungguhnya sesuai cara kerja</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang perbedaan mesin industri dan manual melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Praktik mengoperasikan mesin jahit manual dan industri secara individual</p> <p>Membuat benda dengan menggunakan hasil praktik pengoperasian mesin jahit</p> <p>Asosiasi</p> <p>Mendata hasil pengoperasian mesin</p> <p>Diskusi data pengoperasian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Tanggung jawab Menjaga kebersihan Menata kembali peralatan menjahit pada tempatnya 	75	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	2	8		<ul style="list-style-type: none"> Bahan Ajar Dasar Teknologi Menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
			<p>mesin jahit manual dan industri</p> <p>Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi</p> <p>Presentasi kelompok tentang pengoperasian mesin jahit</p>							

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3.4 Menerapkan mesin jahit penyelesaian 4.4 Mengoperasikan mesin jahit penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan mesin jahit penyelesaian (P1) Mengidentifikasi mesin jahit penyelesaian (P2) Mengoperasikan mesin jahit penyelesaian (P3) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian Macam macam mesin jahit dan mesin penyelesaian 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep ,jenis dan fungsi alat jahit serta hubungan antara konsep-konsep itu dalam diskusi kelas.</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang Jenis alat jahit,bagian mesin jahit dan bagian mesin penyelesaian melalui diskusi kelas</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menarik kesimpulan tentang fungsi alat jahit berdasarkan jenis dan kegunaannya</p> <p>Eksperimen/explore</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Tanggung jawab Menjaga kebersihan Menata kembali peralatan menjahit pada tempatnya 	75	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	4	12		<ul style="list-style-type: none"> Bahan Ajar Teknologi Menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
			<p>Eksplorasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian</p> <p>Eksplorasi gerakan mesin jahit berdasarkan cara kerjaya dalam ruang praktik</p> <p>Komunikasi</p> <p>Presentasi kelompok tentang identifikasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian</p>							

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3.5.Menganalisis kempuh pada suatu produk 4.5. Membuat kempuh pada suatu produk	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam kempuh (C1) Menerangkan macam-macam kempuh (C2) Membuat macam-macam kempuh (P2) Menggunakan macam-macam kempuh pada suatu produk (P4) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian, jenis, teknik membuat macam-macam kempuh 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep</p> <p>Pengertian, jenis, teknik membuat macam-macam kempuh</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang Pengertian, jenis, teknik membuat macam-macam kempuh melalui diskusi kelas</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menarik kesimpulan tentang macam-macam kempuh</p> <p>Eksperimen/e Pengertian, jenis, teknik membuat macam-macam kempuh</p> <p>Explore</p> <p>Eksplorasi macam-macam kempuh</p> <p>Komunikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Tanggung jawab Membersihkan lab dan peralatan yang dipergunakan 	75	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	3	4		<ul style="list-style-type: none"> Bahan Ajar Teknologi Menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya Bahan Ajar Teknologi Menjahit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
<p>3.6. Menganalisis pemeliharaan mesin jahit manual dan mesin jahit industry</p> <p>4.7. Melakukan pemeliharaan mesin jahit manual dan mesin jahit industry</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pemeliharaan mesin jahit manual dan mesin jahit industry (C1) Melakukan pemeliharaan mesin jahit manual dan mesin jahit industry (C3) Menganalisis pemeliharaan mesin jahit manual dan mesin jahit industry (C4) Melakukan pemeliharaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan mesin jahit manual dan mesin jahit industry Perbaikan kerusakan mesin jahit manual dan industry 	<p>Presentasi kelompok tentang Pengertian, jenis, teknik membuat macam-macam kampuh</p> <p>Mengamati</p> <p>Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep pemeliharaan, perbaikan mesin Jahit manual dan industry serta hubungan antara konsep-konsep itu dalam diskusi kelas.</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang pemeliharaan, perbaikan mesin Jahit manual dan industry melalui diskusi kelas</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menarik kesimpulan tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Tanggung jawab Membersihkan lab dan peralatan yang dipergunakan 	75	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p>	4	8	<ul style="list-style-type: none"> Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya Bahan Ajar Teknologi Menjahit Referensi lain yang 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
<p>3.7. Menganalisis limbah busana</p> <p>4.7. Membuat produk dari limbah busana</p>	<p>mesin jahit manual dan mesin jahit industry (P2)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi limbah busana (C1) Membedakan macam-macam limbah busana (C3) Membuat produk dari 	<ul style="list-style-type: none"> Limbah organik dan an organik Mengelola limbah praktik menjahit pakaian 	<p>Eksperimen/epemeliharaan, perbaikanmesinJahit manual dan industry</p> <p>xplore Eksplorasi ttg pemeliharaan, perbaikanmesinJahit manual dan industry</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang pemeliharaan, perbaikanmesinJahit manual dan industry</p> <p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai limbah Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media (misalnya sumber belajar yang relevan) tentang pengertian ,Jenis dan Sumber limbah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Tanggung jawab Kreatif Membersihkan lab dan peralatan yang dipergunakan 		<p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p> <p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p>Observasi</p>	2	6		<p>berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahan Ajar Teknologi Menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
<p>3.8. Menganalisis bagian-bagian busana dalam suatu produk</p> <p>4.8. Membuat bagian-bagian busana dalam</p>	<p>limbah busana (P2)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagian-bagian busana dalam suatu produk 	<ul style="list-style-type: none"> Menjahit macam-macam bagian busana 	<p>Menanya Tanya jawab Dampak limbah terhadap lingkungan Diskusi Langkah Cara menangani limbah organik dan an organik</p> <p>Eksperimen Mengelola limbah an organik kegiatan busana untuk meminimisasi limbah kegiatan praktik secara berkelompok</p> <p>Asosiasi Diskusi pengelolaan limbah Menyimpulkan hasil</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil pengelolaan limbah</p> <p>Mengamati Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep</p>		75	<p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p> <p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan</p>	8	16		<ul style="list-style-type: none"> Bahan Ajar Teknologi Menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
suatu produk 3.9. Menganalisis belahan dalam suatu produk 4.9. Membuat belahan dalam suatu produk	(C1) • Menerangkan bagian-bagian busana dalam suatu produk (C2) • . Membuat bagian-bagian busana dalam suatu produk (P1) • Mengidentifikasi macam-macam belahan (C1) • Menerangkan macam-	• Macam-macam teknik membuat belahan	menjahit macam-macam bagian busana Menanya Tanya jawab tentang Pengertian, jenis, teknik membuat macam-macam bagian busana melalui diskusi kelas Asosiasi Menarik kesimpulan tentang teknik menjahit macam-macam bagian busana Eksperimen/eksplora Teknik menjahit macam-macam bagian busana Eksplorasi macam-macam bagian busana Komunikasi Presentasi kelompok tentang teknik membuat macam-macam bagian busana melalui diskusi kelas	• Disiplin • Tanggung jawab • Membersihkan lab dan peralatan	75	praktik menjahit Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda Tugas Menyelesaikan soal-soal Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok	12	18	• Bahan ajar Quality Control • Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
	<p>macam belahan (C2)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengikuti macam-macam belahan pada busana (P1) Menerapkan bagian-bagian busana dalam suatu produk (P2) 		<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Pengertian belahan Macam-macam belahan Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya tentang belahan</p> <p>Mengamati video/gambar tentang Macam-macam belahan</p> <p>Mengamati demonstrasi penyelesaian sebagian materi yang dianggap sulit</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang Macam-macam belahan dan penyelesaian sudut Tanya jawab tentang Langkah kerja membuat Macam-macam belahan Macam-macam penyelesaian sudut melalui diskusi kelas</p>	yang dipergunakan		<p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>				<p>internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar Quality Control Referensi lain yang berkaitan dengan materi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
<p>3.10. Mengevaluasi hasil pemeriksaan mutu jahitan busana dalam suatu produk</p> <p>4.10. Membuat laporan hasil evaluasi pemeriksaan mutu jahitan dalam suatu produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat hasil evaluasi pemeriksaan mutu jahitan busana dalam suatu produk (C1) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi standar mutu jahitan Cara memeriksa mutu hasil jahitan 	<p>Eksperimen/explore Praktik membuat macam-macam belahan dan penyelesaian sudut secara individual</p> <p>Asosiasi Menganalisis hasil praktik Diskusi hasil praktik dengan standar mutu Menyusun laporan/kliping hasil praktik</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja membuat belahan</p> <p>Mengamati Mencari informasi tentang pengertian standar mutu hasil jahitan . Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Tanggung jawab 	75	<p>Tugas Membuat esai pribadi tentang standar mutu hasil pekerjaan menjahit Menyelesaikan soal-soal</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi</p>	4	8		yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3.11. Menganalisis penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan hasil evaluasi pemeriksaan mutu jahitan busana dalam suatu produk (C2) Menganalisis hasil evaluasi pemeriksaan mutu jahitan busana dalam suatu produk (C3) Menyalin hasil evaluasi pemeriksaan mutu jahitan busana dalam suatu produk (P1) Membuat laporan hasil evaluasi pemeriksaan mutu jahitan dalam suatu produk (P2) 		<p>standar mutu jahitan, cara memeriksa mutu jahitan melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Eksplorasi tentang standar mutu hasil jahitan berdasarkan jenis kain Praktik menilai hasil pekerjaan menjahit pakaian berdasarkan standar mutu secara individual</p> <p>Asosiasi Mendata hasil percobaan Diskusi hasil praktik dengan standar mutu Menyimpulkan hasil</p>			<p>kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian</p>	4	12		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
<p>jahitan tangan pada busana</p> <p>4.11. Membuat penyelesaian jahita tangan pada busana</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penyelesaian jahitan tangan pada busana (C1) Menerangkan penyelesaian jahitan tangan pada busana (C2) Memproses penyelesaian jahitan tangan pada busana (C3) Mengikuti penyelesaian jahitan tangan pada busana (P1) Membuat penyelesaian jahitan tangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alat dan bahan untuk penyelesaian jahitan dg tangan 	<p>Komunikasi</p> <p>Presentasi kelompok tentang cara memeriksa hasil jahitan</p> <p>Mengamati Mencari informasi tentang alat dan bahan untuk penyelesaian jahitan dg tangan</p> <p>Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang alat dan bahan untuk penyelesaian jahitan dg tangan</p> <p>Melalui diskusi kelas</p> <p>Eksperimen/explore Eksplorasi tentang alat dan bahan untuk penyelesaian jahitan dg tangan</p> <p>Asosiasi Mendata hasil percobaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Tanggung jawab Membersihkan lab dan peralatan yang dipergunakan 		<p>dan/atau pilihan ganda</p> <p>Tugas Membuat esai pribadi tentang standar mutu hasil pekerjaan menjahit Menyelesaikan soal-soal</p> <p>Observasi Ceklistlembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok</p> <p>Portofolio Laporan</p>				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER ADIWIYATA	KKM	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
	pada busana (P2)		Diskusi tentang alat dan bahan untuk penyelesaian jahitan dg tangan Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang alat dan bahan untuk penyelesaian jahitan dg tangan			tertulis kelompok Tes Tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda				Lampiran 6. Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN PENGANTAR PARIWISATA

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pandak

Kelas /Semester : XI / Gasal

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, (gotong royong,kerjasama, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
3.1 Memahami pemangku kepentingan dan kebijakan terkait dengan industri pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan komponen penting pariwisata (c1) Menyebutkan berbagai kebijakan pemerintah dalam kepariwisataan (c1) Menyebutkan berbagai jenis industri pariwisata (c1) Memahami peran pemerintah dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Pemangku kepentingan dan kebijakan terkait dengan industri pariwisata 	<p>Mengamati</p> <p>Membaca artikel/peraturan terkait dengan kebijakan pemangku kepentingan industry pariwisata</p> <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait dengan siapa pemangku kepentingan industry pariwisata, peran dan manfaatnya, apa kebijakannya, mengapa dilakukan serta apa hubungan pemangku kepentingan, kebijakan dengan kemajuan industry wisata di wilayahnya.</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data secara berkelompok untuk 	<p>Observasi sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan sikap selama kegiatan Penilaian antar peserta didik <p>Portofolio</p> <p>Hasil diskusi kelompok dan hasil presentasi</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p> <p>Jurnal kegiatan</p> <p>Catatan guru terkait dengan</p>	4			<ul style="list-style-type: none"> Artikel/peraturan Referensi yang terkait Lembar tugas

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	memajukan industri pariwisata (c2)		menjawab pertanyaan tentang siapa pemangku kepentingan industry pariwisata, peran dan manfaatnya, apa kebijakannya, mengapa dilakukan serta apa hubungan pemangku kepentingan, kebijakan dengan kemajuan industry wisata di wilayahnya dengan menggunakan berbagai literatur	keterampilan dan pengetahuan selama proses kegiatan berlangsung				
4.1 Mengevaluasi berbagai kebijakan kepariwisataan sebagai dasar pengembangan industry pariwisata di daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk memajukan pariwisata (c2) Memberikan de untuk mengembangkan wisata yang ada di daerah sekitar (c3) 		<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi secara berkelompok terkait dengan kebijakan pemangku kepentingan industry pariwisata dengan menggunakan lembar tugas 					
			<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengolah data tentang siapa pemangku kepentingan industry pariwisata, peran dan manfaatnya, apa kebijakannya, mengapa dilakukan serta apa hubungan pemangku kepentingan, kebijakan dengan kemajuan industry pariwisata di wilayahnya dengan menggunakan 					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
			<p>berbagai literatur</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan data secara berkelompok hasil olah data tentang siapa pemangku kepentingan industry pariwisata, peran dan manfaatnya, apa kebijakannya, mengapa dilakukan serta apa hubungan pemangku kepentingan, kebijakan dengan kemajuan industry wisata di wilayahnya dengan menggunakan berbagai literatur <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil olah dan kesimpulan data Membuat laporan hasil kerja kelompok 					
3.2 Mendeskripsikan hubungan ekonomi, kebudayaan dan politik terkait dengan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan peran ekonomi dalam pariwisata (c1) Menjelaskan peran kebudayaan dalam mengembangkan pariwisata (c2) Menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan ekonomi, kebudayaan dan politik dengan pariwisata 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel/buku tentang hubungan ekonomi, kebudayaan dan politik dengan pariwisata <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap individu dalam kelompok mengajukan pertanyaan terkait dengan apa saja aspek-aspek ekonomi, kebudayaan dan 	<p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar tugas Laporan hasil diskusi terkait dengan pertanyaan <p>Observasi sikap Ceklist sikap saat proses observasi dan diskusi berlangsung terkait dengan jujur, teliti,</p>	4			<ul style="list-style-type: none"> Artikel/buku Referensi lainnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	peran politik dalam mengembangkan pariwisata (c1)		politik ; apa hubungan ke tiga aspek tersebut dengan pariwisata ; mengapa 3 hal tersebut mempengaruhi pariwisata	tanggung jawab, disiplin, kerjasama				
4.2. Mengevaluasi kebudayaan , ekonomi di suatu daerah pariwisata untuk pengembangan wisata	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kekayaan budaya daerah untuk memperkaya daerah wisata (c3) 		<p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang apa saja aspek-aspek ekonomi, kebudayaan dan politik ; apa hubungan ke tiga aspek tersebut dengan pariwisata ; mengapa 3 hal tersebut mempengaruhi pariwisata; dengan menggunakan berbagai literatur. Mengevaluasi secara berkelompok tentang kebudayaan , ekonomi di suatu daerah pariwisata untuk pengembangan wisata berdasarkan lembar tugas <p>Mengasosiasi</p> <p>Kerja kelompok untuk mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi kelompok</p>	<p>Tes Tertulis</p> <p>Bentuk pilihan ganda dan atau essay</p> <p>Jurnal</p> <p>Catatan guru selama proses pembelajaran terkait dengan keterampilan berdiskusi dan presentasi dalam kelompok</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
			<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang jenis dan ciri objek wisata • Membuat laporan tertulis hasil diskusi dan pengamatan kelompok 					
3.3 Menjelaskan berbagai daya tarik daerah tujuan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai jenis pariwisata (c1) • Menyebutkan tempat wisata alam dan buatan manusia (c1) • Menjelaskan keunikan suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (c2) • Menjelaskan pentingnya memelihara keunikan yang ada di suatu daerah untuk wisata (c2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Daya tarik daerah tujuan wisata • Perencanaan pengembangan daya tarik wisata 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati video/film/gambar atau membaca artikel/buku terkait daya tarik tujuan wisata</p> <p>Menanya</p> <p>Membuat pertanyaan tentang pengertian, fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata; apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik 	<p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas pada Lembar kerja • Laporan hasil diskusi dan presentasi <p>Observasi sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist sikap saat proses observasi dan diskusi berlangsung terkait dengan jujur, teliti, tanggung jawab, disiplin, kerjasama • Penilaian antar teman <p>Tes Tertulis</p>	6		<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/film/gambar/Artikel /buku • Referensi lainnya • Lembar tugas 	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
4.3 Merencanakan pengembangan daya tarik wisata berdasarkan potensi daerah	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan ide untuk mempromosikan daerah wisata yang sedang dikembangkan (c3) 		<p>tujuan wisata; apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata dengan menggunakan referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rencana pengembangan daya tarik wisata berdasarkan lembar tugas <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi dan tugas kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja kelompok Membuat laporan kerja kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk pilihan ganda dan atau essay Menyusun rencana pengembangan daya tarik wisata <p>Jurnal Catatan guru selama proses pembelajaran terkait dengan keterampilan berdiskusi dan presentasi dalam kelompok</p>				
3.4 Mengidentifikasi motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan motivasi dalam melakukan wisata (c1) Menjelaskan motivasi yang berasal dari dalam diri (c2) Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi, tujuan perjalanan dan jenis wisata Pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan 	<p>Mengamati Mengamati film/video atau membaca artikel/buku terkait motivasi dan tujuan perjalanan dan jenis wisata</p> <p>Menanya Membuat pertanyaan tentang pengertian motivasi dan tujuan perjalanan; peran motivasi dan</p>	<p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas Lembar kerja Laporan hasil diskusi tentang skema dan unsur industry pariwisata <p>Observasi sikap Ceklist sikap saat</p>	6			<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> Artikel/buku Referensi lainnya Lembar tugas

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	motivasi yang berasal dari luar (c2)	tujuan perjalanan wisata	tujuan perjalanan, peran tujuan perjalanan dengan jenis wisata; cara peningkatan motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata; apakah ada hubungan motivasi wisatawan dengan tingkat perkembangan daerah wisata	proses observasi dan diskusi berlangsung terkait dengan jujur, teliti, tanggung jawab, disiplin, kerjasama				
4.4.Menyusun rencana pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan suatu perjalanan wisata	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tabel rancangan pengembangan wisata alam yang ada di daerah sekitar (c3) 		<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian motivasi dan tujuan perjalanan; peran motivasi dan tujuan perjalanan, peran tujuan perjalanan dengan jenis wisata; cara peningkatan motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata; apakah ada hubungan motivasi wisatawan dengan tingkat perkembangan daerah wisata Kerja kelompok untuk merencanakan pengembangan daerah wisata berdasarkan motivasi dan tujuan perjalanan wisata dengan menggunakan lembar tugas 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Bentuk pilihan ganda dan atau essay</p> <p>Jurnal</p> <p>Catatan guru selama proses pembelajaran terkait dengan keterampilan berdiskusi dan presentasi dalam kelompok</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
			<p>Mengasosiasi Mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatan kelompok • Membuat laporan tertulis hasil diskusi kelompok 					
3.5 Memahami jenis dan karakteristik wisatawan nusantara dan domestik		<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik wisatawan nusantara dan domestik • Promosi objek wisata berdasarkan jenis dan karakteristik wisatawan 	<p>Mengamati Membaca artikel/buku terkait dengan jenis dan karakteristik wisatawan nusantara dan domestik</p>	<p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar promosi objek wisata • Laporan hasil diskusi tentang skema dan unsur industry pariwisata <p>Observasi sikap Ceklist sikap saat proses observasi dan diskusi berlangsung terkait dengan jujur, teliti, tanggung jawab, disiplin, kerjasama</p>	8			<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel/buku • Referensi lainnya • Lembar kasus
4.5 Menyusun rencana promosi objek wisata berdasarkan jenis dan karakteristik wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat promosi menarik berdasarkan keunikan daerah wisata yang ada di sekitar (c3) 		<p>Menanya Mempertanyakan tentang pengertian, jenis, karakteristik wisatawan domestic dan nusantara; jenis, fungsi dan cara promosi serta hubungan promosi wisata dengan tingkat kedatangan wisatawan</p>					
3.6. Memahami pola pengeluaran wisatawan berdasarkan usia, jenis kelamin dan siklus keluarga saat perjalanan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jenis-jenis wisatawan (c1) • Menjelaskan maksud dari pengeluaran (c2) • Menyebutkan jenis pengeluaran 		<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, jenis, karakteristik wisatawan domestic dan nusantara; 			8		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PI	
	wisatawan berdasar jenis kelamin(c1) <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengeluaran wisatawan berdasarkan usia wisatawan (c1) 		jenis, fungsi dan cara promos serta hubungan promosi wisata dengan tingkat kedatangan wisatawan dengan menggunakan berbagai sumber <ul style="list-style-type: none"> Kerja kelompok latihan menyusun promosi objek wisata berdasarkan jenis dan karakteristik wisatawan berdasarkan lembar kasus yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes praktik menyusun promosi Jurnal Catatan guru selama proses pembelajaran terkait dengan keterampilan berdiskusi dan presentasi dalam kelompok				
4.6 Mengevaluasi berbagai pola pengeluaran wisatawan berdasarkan data wisatawan di suatu wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar pengeluaran wisatawan berdasarkan jenis kelamin (c3) Membuat daftar pengeluaran berdasarkan usia wisatawan (c3) 		Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk menganalisis dan mengolah data Menyimpulkan data Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi Membuat laporan tertulis 					

SILABUS MATA PELAJARAN BUSANA INDUSTRI

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 PANDAK

Kelas/Semester : XI / 1

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan busana secara Industri • Karakteristik pembuatan busana secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang proses pembuatan busana secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pembuatan busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian busana secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang karakteristik pembuatan busana secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplor tentang karakteristik pembuatan busana secara industri <p>Asosiasi : Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pembuatan busana secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar proses pembuatan busana industri • Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1. Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri 		2	
3.1. Menjelaskan marker layout busana rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan marker 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tahapan marker layout

secara industri	<p>layout</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan marker layout • Macam macam teknik membuat marker layout • Master marker • Kreteria mutu hasil marker layout 	<p>/ gambar tentang tahapan marker layout</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan marker layout <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan fungsi marker layout • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tahapan marker layout busana rumah <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi marker layout busana rumah sesuai tahapan 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang busana rumah, tahapan marker layout secara industri 		<ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.2. Membuat marker layout busana rumah secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis pembuatan marker layout busana rumah sesuai tahapanya <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis tahapan marker layout busana rumah 		8	
3.3.Menguraikan tahapan menggelar	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan 	Mengamati	Observasi	2	Sumber :

bahan busana rumah secara industri	<p>menggelar bahan secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung kebutuhan bahan • Alat dan bahan • Kreteria mutu hasil gelaran bahan secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan menggelar bahan secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan secara industri 		<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menggelar bahan secara industri • Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.3. Menggelar bahan busana rumah		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang prosedur dan kreteria mutu hasil menggelar bahan busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan busana rumah secara industri sesuai prosedur <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p>		6	

		Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri			
3.4. Menjelaskan tahapan menggunting bahan secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan area kerja Macam macam alat menggunting 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses mengguting bahan secara industry Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.4. Menggunting bahan secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan dan teknik menggunting bahan secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan teknik menggunting bahan secara industri sesuai K3 Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/meng eksplorasi tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis tahapan menggunting busana 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian / pilihan ganda tentang teknik dan prosedur menggunting bahan secara industri 	8	

		rumah secara industri Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis tahapan menggunting busana rumah secara industri 			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis tahapan menggunting busana rumah secara industri 			
3.5. Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam alat dan bahan pemberi tanda Macam macam teknik memberi tanda jahitan pada komponen secara industri Teknik memberi tanda jahitan pada komponen bus secara industri 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memberi tanda pada komponen secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan dan cara memberi tanda pada komponen busana secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang macam macam alat dan bahan yang dapat digunakan untuk memberi tanda pada komponen secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian / pilihan ganda teknik teknik penandaan secara industri 	2	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penandaan secara industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi penggunaan alat, bahan dan teknik memberi tanda komponen secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri 		4	
4.5. Memberi tanda jahitan pada komponen busana rumah					
3.6. Menjelaskan cara membuat tiket dan label komponen busana rumah secara	<ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan tiket dan label Teknik membuat tiket dan label 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat, bahan dan teknik membuat tiket dan label secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tiket dan label Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk 	Tes		

		<p>mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan tiket dan label secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi teknik membuat tiket dan label komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / simulasi teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label 		
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.6. Membuat tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri		<p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri</p>		4	
3.7. Menjelaskan cara memasang tiket	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik memasang 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan 	2	

dan label pada komponen busana rumah	tiket dan label secara industri	<p>gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda teknik membuat tiket dan label 		
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.7. Memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri				4	
3.8. Menjelaskan teknik mengikat komponen busana rumah	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pengikatan komponen busana 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan Video/gambar tentang prosedur mengikat komponen busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen busana rumah 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses pengikatan komponen secara industry Referensi terkait

		secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen busana rumah busana secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen busana rumah secara industri 	ganda tentang teknik pengikatan komponen secara industri		
4.8. Mengikat komponen busana rumah secara industri				4	
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri 			
3.9. Menjelaskan teknik menjahit ritsluiting / belahan busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam sepatu ritsluiting/tutup tarik Macam 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	2	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik secara industri Referensi terkait

	<p>macam ritsluiting/tutup tarik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik pada busana rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik 		
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan dan kriteria mutu hasil menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri 			
4.9. Menjahit ritsluiting /belahan pada		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil 		10	

komponen busana rumah secara industri		simulasi/analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.10. Menjelaskan cara penggabungan komponen busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • K3 dalam menjahit • Langkah kerja penggabungan komponen busana rumah secara industri • kriteria mutu hasil penggabungan komponen busana rumah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang cara penggabungan komponen busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara penggabungan komponen busana rumah secara industri pembuatan busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang cara penggabungan komponen busana rumah secara industri serta kriteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi penggabungan komponen busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses penggabungan komponen busana rumah secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar proses penggabungan komponen busana rumah secara industri • Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR

4.10. Menggabungkan komponen komponen busana rumah secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi /analisis cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri</p>		15	
3.11. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyelesaian akhir secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir secara industri Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan jenis penyelesaian akhir busana rumah secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil 			

		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
4.11.Melakukan penyelesaian akhir busana rumah secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri 		10	
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.12. Menjelaskan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam jenis seterika Macam macam alat bantu seterika Teknik penyeterikaan busana rumah secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan busana rumah secara industri i 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar seterika dan teknik penyeterikaan secara industry Referensi terkait

		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri 			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.12.Menyeterika busana rumah secara industri		<p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri</p>		4	
3.13. Menjelaskan teknik mengemas busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> MMacam alat pengemasan MMacam macam bahan pengemasan TMeknik pengemasan busana rumah secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan, teknik dan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan busana rumah secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik pengemasan busana rumah secara industri Referensi terkait

		kelompok tentang teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri 		4	
4.13.Mengemas busana rumah secara industri		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 		4	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.14. Menjelaskan harga jual busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Aspek aspek perhitungan harga jual (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan) Prosedur menentukan harga jual busana rumah secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan pengertian, tujuan dan aspek aspek perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual busana rumah secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan jual busana rumah secara industri
4.14. Menghitung harga jual busana rumah secara industri		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil 		4	

		simulasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri			
3.15. Menentukan persiapan marker layout blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur membuat marker layout blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik an prosedur membuat marker layout blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur membuat marker layout blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prinsip membuat marker layout blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok prosedur dan persiapan membuat marker layout blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi membuat marker layout blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang te knik membuat marker layout blus 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar te knik membuat marker layout blus • Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR

4.15.Membuat marker layout blus secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis marker layout blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis marker layout blus secara industri 		6	
3.16. Menentukan tahapanmenggelar bahan blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan menggelar bahan blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tahapan menggelar bahan blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan menggelar bahan blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil menggelar bahan blus secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok cara menggelar bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menggelar bahan secara industri Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.16.Menggelar bahan blus secara industri		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan blus secara industri sesuai kriteria mutu 		6	

		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis menggelar bahan blus secara industri sesuai kriteria mutu <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan blus secara industri sesuai kriteria mutu 			
3.17. Menentukan tahapan menggunting bahan blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan menggunting blus secara industri Teknik menggunting bahan blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang tahapan dan prosedur menggunting bahan blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan prosedur menggunting busana blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tahapan menggunting secara industri Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.17.Menggunting bahan blus secara industri		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan cara meletakkan kertas marker diatas bahan blus secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang menggunting blus rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p>	ganda tentang tahapan menggunting secara industri	6	

		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/meng eksplorasi menggunting blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis menggunting blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.18. Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan dan cara memberi tanda pada komponen blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan dan cara memberi tanda pada komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang alat dan bahan yangdigunakan untuk memberi tanda pada komponen blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penandaan komponen secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penandaan komponen secara industri Referensi terkait

		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memberi tanda pada komponen bus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/mengeksplorasi tentang penggunaan alat dan bahan serta cara memberi tanda pada komponen bus secara industri 			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.18. Memberi tanda jahitan pada komponen bus secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen bus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen bus secara industri 		6	
3.19. Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen bus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur membuat tiket dan label pada komponen bus 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat dan bahan serta cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri <p>Menanya :</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat tiket dan label 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label Referensi terkait

		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, alat dan bahan untuk membuat tiket dan label komponen bus secara industri 			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.19.Membuat tiket dan label pada komponen bus secara industri		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/ mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri / <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen bus secara industri 		6	
3.20. Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen bus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja pemasangan tiket dan label pada komponen bus secara 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik memasang tiket dan label secara industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.20.Memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri	industri	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang prinsip prinsip memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang prosedur memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen bus secara industri 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik memasang tiket dan label secara industri 	6	
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket 			

		dan label pada komponen bus secara industri			
3.21. Menentukan teknik mengikat komponen bus	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja mengikat komponen bus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang teknik dan prosedur mengikat komponen bus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur mengikat komponen bus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen bus secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik mengikat komponen bus secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan komponen bus secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen • Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.21. Mengikat komponen bus secara industri		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengikat komponen bus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengikat komponen bus secara industri 		6	

		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengikat komponen blus secara industri 			
3.22. Menjelaskan teknik menjahit komponen kerah blus secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bentuk kerah • Teknik menjahit komponen kerah blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mmengamati video / gambar macam macam bentuk kerah dan teknik menjahit komponen kerah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang bentuk kerah dan teknik menjahit komponen kerah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kerah dan teknik menjahit kerah 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar kerah dan teknik menjahit kerah • Referensi terkait
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria mutu hasil jahitan kerah blus secara industri 				
4.22. Menjahit komponen kerah blus secara Industri		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prinsip menjahit komponen kerah secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p>		16	

		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri 			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen kerah secara industri 			
3.23. Menjelaskan teknik menjahit komponen lengan blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja menjahit komponen lengan blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tentang kiat kiat menjahit komponen lengan blus secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik dan prosedur 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit komponen lengan secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit komponen lengan secara industri Referensi terkait

		menjahit komponen lengan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.23.Menjahit komponen lengan secara Industri		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen lengan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen lengan blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik menjahit komponen lengan secara industri 		10	
3.24. Menjelaskan cara penggabungan komponen blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang penggabungan komponen blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang penggabungan komponen blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penggabungan komponen blus secara industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.24. Menggabungkan komponen komponen blus secara industri		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kiat kiat penggabungan komponen komponen blus secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi cara penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis langkah kerja penggabungan komponen komponen blus secara industri 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penggabungan komponen blus secara industri 	16	
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.25. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penyelesaian akhir blus 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penyelesaian 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyelesaian blus secara

blus secara industri	secara industri	akhir blus secara industri <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok teknik penyelesaian akhir blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi: Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir blus secara industri 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyelesaian blus secara industri 	4	industri <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait
4.25.Melakukan penyelesaian akhir blus secara industri					
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir blus secara industri 			
3.26. Menjelaskan teknik penyelesaian blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur menyelesaikan blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik dan prosedur menyelesaikan blus secara industri dengan menerapkan K3 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyelesaian blus secara industri Referensi terkait

	dengan menerapkan K3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur penyeterikaan blus secara industri dengan menerapkan K3 <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan blus secara industri 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan blus secara industri 		
4.26. Menyeterika blus secara industri		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang kreteria mutu hasil k penyeterikaan blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil 		6	
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan blus secara industri 			
3.27. Menentukan teknik mengemas blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam alat dan bahan pengemasan blus secara 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik mengemas blus secara industri Referensi terkait

	industri <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam teknik mengemas blus secara industri • Prosedur pengemasan blus secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik mengemas blus secara industri 		
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.27.Mengemas blus secara industri		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi: Melakukan simulasi / mengeksplorasi prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis prinsip prinsip pengemasan blus secara industri 		4	

		sesuai kriteria mutu hasil			
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.28. Menentukan perhitungan harga jual blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur perhitungan harga jual blus secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan aspek aspek perhitungan harga jual blus secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual blus secara industri 	2	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan harga jual

4.28.Menghitung harga jual blus secara industri		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi penetapan dan teknik perhitungan harga jual blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis perhitungan harga jual blus secara industri 		4	
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual blus secara industri 			
	Jumlah			249 Jam	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ Semester	: X/ Gasal
Materi Pokok	: Tusuk Dasar Menjahit
Alokasi Waktu	: (45 x 8)2 Kali Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran :

- 3.1.1.1 Dengan diberikan materi Tusuk Dasar Menjahit, siswa dapat menjelaskan macam macam tusuk dasar menjahit dengan benar
- 4.1.1.1 Dengan diberikan contoh langkah membuat macam macam tusuk dasar menjahit, siswa dapat membuat macam macam tusuk dasar menjahit dengan benar

B. Kompetensi Dasar :

- 3.1 Menjelaskan Macam Macam Tusuk Dasar Menjahit
- 4.1 Membuat Tusuk Dasar Menjahit

C. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

- 3.1.1 Siswa mampu menjelaskan macam macam tusuk dasar menjahit
- 4.1.1 Siswa dapat membuat macam macam tusuk dasar menjahit

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Macam macam Tusuk Dasar Menjahit

E. Pendekatan, Model Dan Metode

- Pendekatan : Scientific
- Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, demonstrasi

F. Media dan Bahan

- Media
Handout

- Frahmen
- Chart
- Alat dan Bahan
- Gunting
- Kain Strimin
- Jarum Kristik
- Benang payung

G. Sumber Belajar

Ernawati,dkk. 2008. Tata Busana Jilid 1. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional

H. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Awal	<p>- Pendahuluan</p> <p>- Kehadiran</p>	<p>10 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam Siswa menjawab salam Siswa menjawab kabar dan kemudian berdoa 2. Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian memimpin untuk berdoa. Siswa mengangkat tangan ketika dipanggil 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan belajar peserta didik. Siswa memperhatikan penjelasan guru 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan dan membuat Tusuk Dasar

		<p>- Tujuan</p> <p>- Motivasi/ Apersepsi</p>	<p>Menjahit</p> <p>5. Memberi apersepsi berupa cerita “sebelumnya ibu ingin bertanya, umur berapa kalian dapat membaca dan menulis ?, sebelum dapat membaca dan menulis kita pasti dikenalkan macam macam huruf abjad, betul? Bagaimana bentuk dan bunyi huruf A, B, C dan seterusnya. Sebelum dapat berhitung, kita terlebih dahulu dikenalkan angka angka. Seorang pembalap sepeda sebelum menjadi pembalap tentunya belajar bagaimana mengayuh sepeda, cara mengendalikan stang, mengatur keseimbangan sebelum pada akhirnya mahir bersepeda. Begitu pula dengan menjahit, sebelum menjadi seseorang yang ahli dibidang busana, kita harus mengetahui dasar dasar yang harus kita miliki sebagai seorang ahli busana, yaitu Teknik Dasar Menjahit. Teknik Dasar Menjahit yang ibu maksud adalah teknik menjahit menggunakan tangan, ada yang tau apa saja macam tusuk dasar menjahit ?</p>	
--	--	---	---	--

		<p>- Pretest</p> <p>- Pembentukan/ Pembagian Kelompok</p>	<p>contoh tusuk jelujur, guru menampung semua jawaban dari siswa. Namun yang akan kita pelajari pada hari ini ada 7 macam tusuk dasar saja, yang menjadi dasar dan banyak digunakan.</p> <p>Siswa memperhatikan cerita guru dan bertanya “umur 6 tahun, saat TK, SD”, siswa merespon guru dengan membenarkan contoh contoh kejadian.</p> <p>6. Guru bertanya apa saja macam macam tusuk dasar yang siswa ketahui?</p> <p>Siswa menyebutkan macam macam tusuk dasar menjahit.</p> <p>7. Guru membagikan handout dan membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua siswa.</p> <p>Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi guru</p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>- Mengamati</p> <p>- Menanya</p>	<p>1. Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca handout</p> <p>Siswa membaca handout yang telah diberikan guru</p> <p>2. Guru menjelaskan secara singkat macam macam tusuk dasar menjahit, guru mempersilakan siswa untuk bertanya</p>	70 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi/ eksperimen - Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi - Mengkomunikasikan 	<p>Siswa mendengarkan guru dan bertanya</p> <p>3. Guru menjawab pertanyaan siswa dan memberikan contoh benda jadi berupa penerapan tusuk flannel dikelim rok, tusuk festoon dipenyelesaian tepi kain</p> <p>Siswa mendengarkan dan mengamati benda jadi yang diberikan oleh guru</p> <p>4. Guru memberikan soal test tertulis sebagai bahan evaluasi, diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan</p> <p>Siswa menerima soal dan menjawab pertanyaan</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban</p> <p>Siswa mengumpulkan lembar tes</p> <p>6. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan tugas yang harus dibawa, yaitu jarum kristik, dan benang payung, serta mengingatkan untuk memakai pakaian kerja</p> <p>Siswa meyiapkan bahan praktikum dan memakai pakaian kerja</p> <p>7. Guru menjelaskan satu demi satu cara membuat macam macam tusuk menjahit serta mempraktikannya</p>	
--	--	--	--	--

			<p>Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru</p> <p>8. Guru mengkomunikasikan hasil dari tes tertulis dan praktik yang telah dipelajari</p> <p>Siswa mendengarkan guru</p>	
3.	Penutup	<p>Resume</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Post test</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Materi berikutnya</p> <p>Doa penutup</p>	<p>1. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran, yaitu macam macam tusuk dasar menjahit dan praktik tusuk dasar apa saja yang telah dikerjakan</p> <p>Siswa bersama guru merangkum hasil pembelajaran</p> <p>2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran apakah sudah bagus, dan memberi motivasi bahwa “untuk menjadi seseorang yang mahir atau ahli semua diawali dengan hal hal yang kecil”</p> <p>Siswa mendengarkan guru</p> <p>3. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempelajari dan mencoba apa saja yang telah dipelajari hari ini</p> <p>Siswa merespon guru</p> <p>4. Guru menyampaikan materi berikutnya, yaitu masih melanjutkan praktikum</p> <p>Siswa mendengarkan guru</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan</p>	10 menit

			mempersilahkan siswa memimpin doa Siswa secara sukarela memimpin doa	
JUMLAH				90 enit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tes tertulis & unjuk hasil kerja
2. Bentuk instrumen : Tes uraian
3. Kunci dan pedoman penskoran

Pandak, 23 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Esti Hartanti S,Pd.

Erlina Setyaningsih
NIM. 14513244007

Lampiran :

1. Teknik penilaian tertulis dan unjuk hasil kerja

Kisi kisi soal pengetahuan

NO	KI/KD	Indikator	No Soal
1	3.11. Menganalisis penyelesaian jahitan tangan pada busana	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi penyelesaian jahitan tangan pada busana (C1)• Menerangkan penyelesaian jahitan tangan pada busana (C2)	1,2,3

2. Instrumen Penilaian

a. Soal Pengetahuan :

- 1) Jelaskan apa yang di maksud dengan teknik dasar menjahit !
- 2) Sebutkan 7 macam tusuk dasar!
- 3) Jelaskan masing masing fungsi dari tusuk dasar tersebut!

b. Soal Keterampilan :

- Buatlah tujuh macam tusuk dasar menjahit menggunakan media kain strimin !

3. Kunci Jawaban dan pedoman penskoran

a. Soal Pengetahuan

NO	Soal	Kunci Jawaban
1	Jelaskan apa yang di maksud dengan teknik dasar menjahit !	Yaitu menjahit dengan menggunakan jarum tangan
2	Sebutkan 7 macam tusuk dasar!	Tusuk jelujur biasa, tusuk jelujur renggang, tusuk tikam jejak, tusuk flannel, tusuk festoon, tusuk balut, tusuk piquar

3	Jelaskan masing masing fungsi dari tusuk dasar tersebut!	<p>Tusuk jelujur biasa sebagai jahitan sementara</p> <p>Tusukan jelujur renggang digunakan untuk tanda,</p> <p>Tusuk tikam jejak untuk menggantikan jahitan mesin</p> <p>Tusuk flanel biasa digunakan untuk mengelim pinggiran busana yang diobras</p> <p>Tusuk feston berfungsi untuk penyelesaian tiras seperti tiras lingkaran kerung lengan atau pada pinggiran pakaian bayi</p> <p>Tusuk balut berfungsi untuk menyelesaikan tiras pada kampuh untuk klim rol</p> <p>Tusuk piguar biasanya berfungsi untuk memasang bulu kuda pada jas atau mantel</p>
---	--	---

RUBRIK PENILAIAN

NO	PEDOMAN PENILAIAN	SKOR	SKOR IDEAL
1	Jika menjawab dengan benar	20	20
	Jika menjawab salah	5	
	Jika tidak menjawab	0	
2	Jika menjawab 7 dengan benar	30	30
	Jika menjawab 5-6 dengan benar	25	
	Jika menjawab 3-4 dengan benar	20	
	Jika menjawab 1-2 dengan benar	15	
	Jika menjawab salah	10	
	Jika tidak menjawab	0	
3	Jika menjawab 7 dengan benar	30	30
	Jika menjawab 5-6 dengan benar	25	
	Jika menjawab 3-4 dengan benar	20	
	Jika menjawab 1-2 dengan benar	15	
	Jika menjawab salah	10	
	Jika tidak menjawab	0	

Form Penilaian

No	Nama	Total Skor	Predikat
1	Yaki	85	Baik
2			

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

b. Penskoran Keterampilan

Form Penilaian

No	Nama	Teknik	Kerapian	Ketepatan waktu	Kreativitas	Rerata	Predikat
1	Yaki	85					Baik
2							

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Rubrik penilaian teknik

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

2. Rubrik penilaian kerapian

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat rapi
2	80-89	Rapi
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

3. Rubrik penilaian ketepatan waktu

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

4. Rubrik penilaian kreatifitas

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ Semester : X/ Gasal
Materi Pokok : Menerapkan mesin jahit
manual dan industry dan
Mengoperasikan mesin jahit
manual dan industry
Alokasi Waktu : 2 Kali Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan diberikan materi menerapkan mesin jahit Manual Dan Industri , siswa dapat Menyesuaikan mesin jahit manual dan industry
- Dengan diberikan materi menerapkan mesin jahit manual dan industri, siswa dapat mendemonstrasikan mesin jahit manual dan industry
- Dengan diberikan materi menerapkan mesin jahit manual dan industri, siswa dapat Mengoperasikan Mesin jahit manual dan industry

B. Kompetensi Dasar :

- 3.1 Menerapkan mesin jahit manual
- 4.1 Mengoperasikan mesin jahit manual dan industry

C. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

- Menyesuaikan mesin jahit manual dan industry (P1)
- Mendemonstrasikan mesin jahit manual dan industry (P2)
- Mengoperasikan Mesin jahit manual dan industry (P3)

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Membuat macam macam arah setikan dengan menggunakan mesin

E. Pendekatan, Model Dan Metode

- Pendekatan : Scientific

		<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi/Apersepsi - Pretest - Pembentukan/ Pembagian Kelompok 	<p>sebelumnya, kemudian memberikan motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa. 	
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menanya - Mengumpulkan informasi/ eksperimen - Mengasosiasikan/Mengolah Informasi - Mengkomunikasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi arahan kepada siswa untuk menjiplak macam macam setikan • Guru memberikan contoh penggunaan atau penerapan macam macam setikan menggunakan mesin jahit • Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengerjakan pekerjaan pekerjaan masing masing • Siswa mengerjakan tugas dan mengamati mesin jahit • Siswa mengumpulkan pekerjaan siswa dan memberikan tanggapan tentang bagaimana pekerjaan siswa 	160 menit

3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Resume - Kesimpulan - Post test - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran, yaitu macam macam setikan dengan mesin jahit 2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran apakah sudah bagus, dan memberi motivasi siswa 3. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempelajari dan mencoba apa saja yang telah dipelajari hari ini 4. Guru menyampaikan materi berikutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan mempersilahkan siswa memimpin doa 	10 menit
Jumlah				180 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tes tertulis & unjuk hasil kerja
2. Bentuk instrumen : Tes uraian
3. Kunci dan pedoman penskoran

Pandak, 14 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Esti Hartanti S,Pd.

Erlina Setyaningsih

NIM. 14513244007

Lampiran

1. Teknik penilaian tertulis dan unjuk hasil kerja

Kisi kisi soal pengetahuan

NO	KI/KD	Indikator
1	3.1 Menerapkan mesin jahit manual 4.1 Mengoperasikan mesin jahit manual dan industry	<ul style="list-style-type: none">• Menyesuaikan mesin jahit manual dan industry (P1)• Mendemonstrasikan mesin jahit manual dan industry (P2)• Mengoperasikan Mesin jahit manual dan industry (P3)

2. Instrumen Penilaian

- Buatlah 4 macam arah setikan (zig-zag, circle, gelombang persegi melingkar) diatas kain dan penyelesaian tepi kain dengan dijahit kecil

3. Pedoman Penskoran

Form Penilaian

No	Nama	Teknik	Kerapian	Ketepatan waktu	Kreativitas	Rerata	Predikat
1	Yaki	85					Baik
2							

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Rubrik penilaian teknik

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

2. Rubrik penilaian kerapian

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat rapi
2	80-89	Rapi
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

3. Rubrik penilaian ketepatan waktu

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ Semester : X/ Gasal
Materi Pokok : Menganalisis kampuh dan
membuat kampuh pada
suatu produk
Alokasi Waktu : 2 Kali Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran :

- 3.1.1.1 Dengan diberikan materi Pengertian dan macam macam kampuh, siswa dapat menjelaskan macam macam kampuh dengan benar
- 4.1.1.1 Dengan diberikan contoh langkah membuat macam macam kampuh dalam menjahit, siswa dapat membuat macam macam frahmen kampuh dengan benar

B. Kompetensi Dasar :

- 3.1 Menganalisis kampuh pada suatu produk
- 4.1 Membuat kampuh pada suatu produk

C. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

- Siswa mampu menjelaskan macam- macam kampuh (C1)
- Siswa dapat menerangkan macam-macam kampuh (C2)
- Siswa dapat membuat macam-macam kampuh (P2)
- Siswa dapat menggunakan macam-macam kampuh pada suatu produk (P4)

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok
Macam macam kampuh

E. Pendekatan, Model Dan Metode

- Pendekatan : Scientific
- Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, demonstrasi

F. Media dan Bahan

- Media
Handout
Frahmen
- Alat dan Bahan
Peralatan menjahit
Kain blaco

G. Sumber Belajar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan - Kehadiran - Tujuan - Motivasi/Apersepsi - Pretest 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian memimpin untuk berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan dan membuat Tusuk Dasar Menjahit 5. Memberi apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya,kemudian memberikan motivasi 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menanya 	<p>Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep Pengertian, jenis, teknik membuat macam-macam kampuh</p> <p>Tanya jawab tentang Pengertian, jenis, teknik membuat macam-macam kampuh melalui diskusi kelas</p>	160 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi/eksperimen - Eksperimen/e - Mengasosiasikan/Mengolah Informasi - Mengkomunikasikan 	<p>Menarik kesimpulan tentang macam-macam kampuh</p> <p>Pengertian, jenis, teknik membuat macam-macam kampuh</p> <p>Eksplorasi macam-macam kampuh. Siswa membuat macam macam kampuh</p> <p>Siswa mengumpulkan pekerjaan sesuai alokasi waktu yang diberikan</p>	
3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Resume - Kesimpulan - Post test - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran, macam macam kampuh apa saja yang telah dikerjakan 7. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran apakah sudah bagus, dan memberi motivasi siswa 8. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempelajari dan mencoba apa saja yang telah dipelajari hari ini 9. Guru menyampaikan materi berikutnya 10. Guru menutup pembelajaran dengan mempersilahkan siswa memimpin doa 	

Jumlah			
--------	--	--	--

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tes tertulis & unjuk hasil kerja
2. Bentuk instrumen : Tes uraian
3. Kunci dan pedoman penskoran

Pandak, 28 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Esti Hartanti S,Pd.

Erlina Setyaningsih
NIM. 14513244007

Lampiran

1. Teknik penilaian tertulis dan unjuk hasil kerja

NO	KI/KD	Indikator
1	3.5.Menganalisis kampuh pada suatu produk 4.5. Membuat kampuh pada suatu produk	<ul style="list-style-type: none">• Membuat macam-macam kampuh (P2)• Menggunakan macam-macam kampuh pada suatu produk (P4)

2. Instrumen Penilaian

- Buatlah macam macam kampuh buka terdiri dari kampuh buka dengan penyelesaian obras, kampuh buka dengan penyelesaian rompok, kampuh buka dengan penyelesaian tusuk balut, kampuh buka dengan penyelesaian setik mesin, kampuh buka dengan penyelesaian gunting zig-zag !

3. Pedoman Penskoran

Form Penilaian

No	Nama	Teknik	Kerapian	Ketepatan waktu	Kreativitas	Rerata	Predikat
1	Yaki	85					Baik
2							

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

6. Rubrik penilaian teknik

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

7. Rubrik penilaian kerapian

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat rapi
2	80-89	Rapi
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

8. Rubrik penilaian ketepatan waktu

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran : Pengantar Pariwisata
Kelas/ Semester : X/ Gasal
Materi Pokok : Daya Tarik Daerah Tujuan Wisata
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja **Kepariwisataan** pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja **Kepariwisataan**. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah **abstrak** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah **konkret** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah diberikan materi Daya Tarik Tujuan Wisata, siswa dapat menjelaskan berbagai daya tarik tujuan wisata di Indonesia

C. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan Berbagai Daya Tarik Tujuan Wisata

D. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

1. Menyebutkan berbagai jenis pariwisata

2. Menyebutkan tempat wisata alam dan buatan manusia
3. Menjelaskan keunikan suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata
4. Menjelaskan pentingnya memelihara keunikan yang ada disuatu daerah untuk wisata

E. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Daya Tarik Daerah Tujuan Wisata

F. Pendekatan, Model Dan Metode

- Pendekatan : Scientific
- Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning*
- Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok

G. Media

- Media
 - Buku
 - Gambar
 - Video

H. Sumber Belajar

Erna Marlina. 2014. Pengantar Pariwisata 2 SMK Kelas 2. Jakarta : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan - Kehadiran - Tujuan - Motivasi/Apersepsi - Pretest 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian memimpin untuk berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan berbagai daya tarik tujuan wisata di Indonesia 5. Memberi apersepsi berupa cerita Tentang keindahan Indonesia 6. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tempat wisata di Indonesia yang ingin didatangi

		- Pembentukan / Pembagian Kelompok	7. Guru membagikan buku dan membentuk kelompok, menjadi 5 kelompok	
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menalar/ Menanya - Mengumpulkan informasi/ eksperimen - Mengasosiasikan/Mengolah Informasi - Mengkomunikasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca buku dan mengamati video terkait daya tarik tujuan wisata. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisa pengertian, fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata . Apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata. 3. Setiap kelompok diberikan salah satu tempat pariwisata daerah/ pulau diindonesia kemudian setiap kelompok mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian, fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata. Apakah ada hubungan daya tarik dengan jenis wisatawan yang datang pada tujuan wisata dengan menggunakan referensi media Internet 4. Mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi dan tugas kelompok 5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok. tentang pengertian, fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata 	115 menit

3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Resume - Kesimpulan - Post test - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran, yaitu pengertian, fungsi, jenis, manfaat, cara pengembangan daya tarik tujuan wisata. 2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran apakah sudah bagus, dan memberi motivasi 3. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempelajari apa saja yang telah dipelajari hari ini 4. Guru menyampaikan materi berikutnya, yaitu Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata 5. Guru menutup pembelajaran dengan mempersilahkan siswa memimpin doa 	10 menit
Jumlah				135menit

J. Penilaian Hasil Belajar

4. Teknik penilaian : Tes tertulis & unjuk hasil kerja
5. Bentuk instrumen : Tes uraian
6. Kunci dan pedoman penskoran

Pandak, 29 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Esti Hartanti S,Pd.

Erlina Setyaningsih
NIM. 14513244007

Lampiran :

1. Teknik penilaian tertulis dan unjuk hasil kerja

Kisi kisi soal pengetahuan

KI/KD	Indikator	No Soal
Menjelaskan Berbagai Daya Tarik Tujuan Wisata	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan berbagai jenis pariwisata• Menyebutkan tempat wisata alam dan buatan manusia• Menjelaskan keunikan suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata• Menjelaskan pentingnya memelihara keunikan yang ada disuatu daerah untuk wisata	1,2

2. Instrumen Penilaian

- Pilih salah satu Daya Tarik Wisata yang terdapat pada gambar kemudian jelaskan keunikan daerah tersebut dan potensi pengembangan wisata didaerah tersebut !

3. Kunci Jawaban dan pedoman penskoran

c. Soal Pengetahuan

NO	Soal	Kunci Jawaban
1	Kraton Yogyakarta	Keunikan : Merupakan tempat persinggahan raja di DIY yang masih dilestarikan keutuhannya Potensi pengembangan wisata: Difasilitasi dengan adanya tour gaet yang dapat menjelaskan kepada para wisatawan sejarah dan seluk beluk tentang kraton

RUBRIK PENILAIAN

NO	PEDOMAN PENILAIAN	SKOR	SKOR IDEAL
1	Jika menjawab dengan benar	100	100
	Jika menjawab keunikan daya tarik	70	

	wisata dan pengembangan wisata salah		
	Jika menjawab pengembangan daya tarik wisata dan keunikan salah	70	
	Jika menjawab keunikan daya tarik wisata saja	50	
	Jika menjawab pengembangan daya tarik wisata saja	50	
	Jika menjawab salah	20	

Form Penilaian

No	Nama	Total Skor	Predikat
1	Yaki	85	Baik
2			

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

MEGALITIK BENA



LEMBAH ANAI



PANTAI PARAI TENGGIRI



JEMBATAN AMPERA MUSI



DANAU TOBA



MONUMEN NASIONAL



KRATON YOGYAKARTA



MALIOBORO



FORT MARLBOROUGH



DIENG



PURA ULUN DANAU BRATAN



DANAU KELIMUTU



TUGU KATULISTIWA



KAMPUNG MEGALITIK BENA



BENTENG DANAU LIMBOTO OTANAHA



FORT ROTTERDAM



PULAU TOGEAN



PUNCAK JAYA WIJAYA



RAJA AMPAT



DANAU SENTANI



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran : Garmen
Kelas/ Semester : XI/ Gasal
Materi Pokok : Pembuatan Busana, Karakteristik,
dan Marker Layout Busana Rumah
Secara Industri
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

J. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah diberikan materi Pembuatan Busana Secara Industri, siswa dapat menjelaskan proses pembuatan busana secara industri
2. Setelah diberikan materi Pembuatan Busana Secara Industri, siswa dapat menjelaskan karakteristik pembuatan busana secara industri
3. Setelah diberikan materi Marker Layout Busana Rumah Secara Industri, siswa dapat menjelaskan marker layout busana rumah secara industry

- B. Kompetensi Dasar :
1. Menjelaskan Pembuatan Busana Secara Industri
 2. Menjelaskan Marker Layout Busana Rumah Secara Industri

- C. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :
5. Menjelaskan proses pembuatan busana secara industri
 6. Menjelaskan karakteristik pembuatan busana secara industri
 7. Menjelaskan Marker Layout Busana Rumah Secara Industri

D. Materi Pembelajaran
 Materi Pokok
 Pembuatan Busana Secara Industri, Karakteristik Pembuatan Busana Secara Industri dan Marker Layout Busana Rumah Secara Industri

- E. Pendekatan, Model Dan Metode
- Pendekatan : Scientific
 - Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning*
 - Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok

- F. Media
- Media
 Handout
 Papan tulis
 Power Point

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam. • Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian memimpin untuk berdoa. - Kehadiran <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan belajar peserta didik. - Tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan proses dan karakteristik pembuatan busana secara industri - Motivasi/Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Memberi apersepsi berupa 	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Pretest - Pembentukan / Pembagian Kelompok 	<p>lapangan kerja lulusan busana contoh : garmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apa yang diketahui siswa tentang garmen • Guru membagikan handout dan membentuk kelompok satu kelompok terdiri dari tiga sampai empat anak 	
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menalar/ Menanya - Mengumpulkan informasi/ eksperimen - Mengasosiasikan/Mengolah Informasi - Mengkomunikasikan - Mengamati - Menanya/ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca handout dan mengamati gambar terkait pembuatan busana secara industri. Guru bersama siswa membahas satu persatu yang ada di handout 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisa pengertian busana secara industri, proses pembuatan busana secara industri dan karakteristiknya. 3. Mengeksplor tentang karakteristik pembuatan busana secara industri 4. Mengolah dan menyimpulkan data hasil diskusi dan tugas kelompok tentang karakteristik pembuatan busana secara industri 5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok analisis karakteristik pembuatan busan secara industri 6. Guru bersama siswa mengamati handout tentang tahapan marker layout dan membahas bersama tentang tahapan marker layout 7. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang pengertian, 	<p>45 menit</p> <p>45 menit</p> <p>35 menit</p> <p>35 menit</p>

		menalar	tujuan dan fungsi marker kemudian Guru bersama siswa mendiskusikan marker layout busana rumah	
3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Resume - Kesimpulan - Post test - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran, yaitu pengertian, proses dan karakteristik pembuatan busana secara industry dan marker layout busana 2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran apakah sudah bagus, dan memberi motivasi 3. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempelajari apa saja yang telah dipelajari hari ini 4. Guru menyampaikan materi berikutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan mempersilahkan siswa memimpin doa 	10 menit
Jumlah				180 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Tes tertulis & unjuk hasil kerja
2. Bentuk instrumen : Tes uraian
3. Kunci dan pedoman penskoran

Pandak, 7 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Esti Hartanti S,Pd.

Erlina Setyaningsih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran : Garmen
Kelas/ Semester : XI/ Gasal
Materi Pokok : Teknik Mengemas dan Harga Jual
Busana Industri
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah diberikan materi Teknik Mengemas Busana Rumah Secara Industri, siswa dapat menjelaskan macam macam alat pengemasan
2. Setelah diberikan materi Teknik Mengemas Busana Rumah Secara Industri, siswa dapat menjelaskan macam macam bahan pengemasan
3. Setelah diberikan materi Teknik Mengemas Busana Rumah Secara Industri, siswa dapat menjelaskan teknik pengemasan busana rumah secara industri

		<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan - Motivasi/Apersepsi - Pretest - Pembentukan / Pembagian Kelompok 	<p>didik dan mengecek kesiapan belajar peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan teknik mengemas dan menghitung harga jual secara industri • Memberi apersepsi berupa bagaimana pentingnya pengemasan • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apa yang diketahui siswa tentang mengemas dan bagaimana menghitung harga jual dari yang diketahui siswa • Guru membagikan handout dan membentuk kelompok satu kelompok terdiri dari empat kelompok 	
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati - Menalar/ Menanya - Mengumpulkan informasi/ eksperimen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membaca handout dengan sistim minyimak dan mengamati gambar teknik mengemas dan menghitung harga jual busana industri. Guru bersama siswa membahas satu persatu yang ada di handout 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisa macam macam alat pengemasan , macam macam bahan pengemasan, teknik pengemasan busana rumah secara industry, aspek aspek penghitungan harga jual, prosedur cara menentukan busana rumah secara industri. 3. Mengeksplor tentang macam macam alat pengemasan , macam macam bahan pengemasan, teknik pengemasan busana rumah secara industry, aspek aspek penghitungan harga jual, prosedur cara menentukan 	<p>45 menit</p> <p>45 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengasosiasikan/Mengolah Informasi - Mengkomunikasikan 	<p>busana rumah secara industri</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Setiap kelompok membuat pertanyaan terdiri dari 5 pertanyaan, dimana dari 4 kelompok dibagi menjadi 2 materi, kemudian setiap kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok yang memiliki materi yang berbeda 5. Setiap kelompok mengerjakan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok dan dikoreksi kepada kelompok yang membuat soal 	<p>35 menit</p> <p>35 menit</p>
3.	Kegiatan Akhir (Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> - Resume - Kesimpulan - Post test - Tindak Lanjut - Materi berikutnya - Doa penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran, yaitu Macam macam alat pengemasan, macam macam bahan pengemasan, teknik pengemasan busana rumah secara industry, aspek aspek penghitungan harga jual, prosedur cara menentukan busana rumah secara industri 2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran apakah sudah bagus, dan memberi motivasi 3. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempelajari apa saja yang telah dipelajari hari ini 4. Guru menyampaikan materi berikutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan mempersilahkan siswa memimpin doa 	10 menit
Jumlah				180nit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : unjuk hasil kerja
2. Bentuk instrumen : Hasil kerja
3. Kunci dan pedoman penskoran

Pandak, 8 November 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Esti Hartanti S,Pd.

Erlina Setyaningsih
NIM. 14513244007

Lampiran

1. Teknik penilaian unjuk hasil kerja & Instrumen Penilaian

- Buatlah alat bantu pengemasan ukuran lipatan kemeja dan pengepakan menggunakan kertas karton ukuran 35cm x 28 cm

4. Pedoman Penskoran

Form Penilaian

No	Nama	Kerapian	Ketepatan waktu	Kreativitas	Rerata	Predikat
1	Yaki					
2						

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Rubrik penilaian kerapian

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat rapi
2	80-89	Rapi
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

2. Rubrik penilaian ketepatan waktu

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

3. Rubrik penilaian kreatifitas

No	Nilai Akhir	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	75-79	Cukup
4	0-74	Kurang

HANDOUT

TUSUK DASAR MENJAHIT

Nama Sekolah	: SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ Semester	: X/ Gasal
Materi Pokok	: Tusuk Dasar Menjahit
Alokasi Waktu	: 2 Kali Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran :

- 3.1.1.1 Dengan diberikan materi Tusuk Dasar Menjahit, siswa dapat menjelaskan macam macam tusuk dasar menjahit dengan benar
- 4.1.1.1 Dengan diberikan contoh langkah membuat macam macam tusuk dasar menjahit, siswa dapat membuat macam macam tusuk dasar menjahit dengan benar

B. Kompetensi Dasar :

- 3.1 Menjelaskan Macam Macam Tusuk Dasar Menjahit
- 4.1 Membuat Tusuk Dasar Menjahit

C. IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi) :

- 3.1.1 Siswa mampu menjelaskan macam macam tusuk dasar menjahit
- 4.1.1 Siswa dapat membuat macam macam tusuk dasar menjahit

D. Sumber Belajar

Ernawati,dkk. 2008. Tata Busana Jilid 1. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional

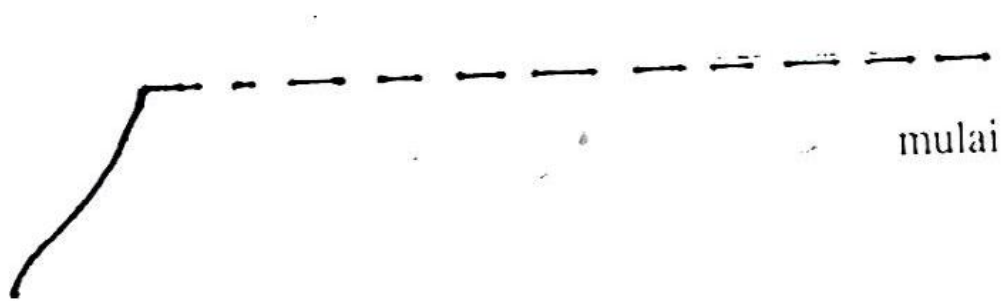
TUSUK DASAR MENJAHIT

Tusuk dasar yaitu tusuk dengan menggunakan alat jarum tangan. Ada beberapa tusuk dasar yang biasa digunakan dalam menjahit busana, antara lain adalah sbb:

1. Tusuk Jelujur

Teknik membuat tusuk jelujur, yaitu dimulai dari kanan ke kiri, guna tusuk jelujur adalah untuk membuat jahitan menjadi sempurna. Tusuk jelujur dapat dibedakan menjadi 3 bentuk:

- a. *Tusuk jelujur biasa* yaitu tusukan yang menggunakan jarak tidak sama.
- b. *Tusuk jelujur dengan jarak tertentu* yaitu tusukan dengan jarak yang sama (konsisten) berguna untuk tusuk sementara pada smook.
- c. *Tusuk jelujur renggang* yaitu tusukan dengan menggunakan sengkelik dengan spasi satu, tusukan jelujur renggang ini digunakan untuk tanda, dengan menggunakan benang rangkap yang nantinya digunting diantara tusukan tersebut sehingga meninggalkan jarak benang yang biasa dijadikan tanda dalam menjahit busana.



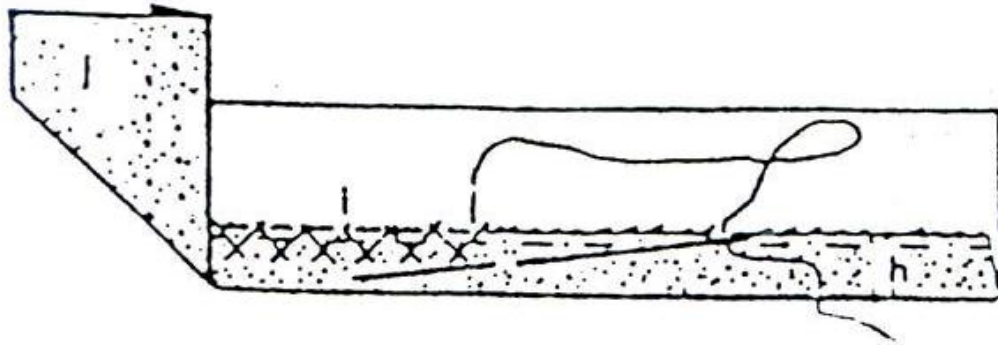
Tusuk Jelujur

2. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk tikam jejak yaitu tusuk jahitan dengan bentuk jika dilihat dari bagian atas tusuknya kelihatan seperti jahitan mesin dan bila dilihat dari bagian bawah tusukannya seperti jahitan rangkap. Jarak tusukan bagian bawah dua kali jarak tusukan bagian atas.

3. Tusuk Flanel

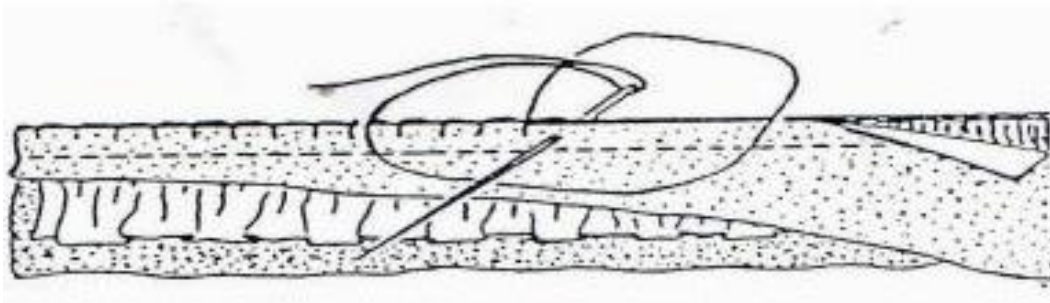
Tusuk flanel biasa digunakan untuk mengelim pinggiran busana yang diobras. Tusuk flannel sering digunakan, terutama untuk busana yang dibuat dari bahan yang harganya mahal, disamping itu tusuk flannel juga dapat digunakan sebagai hiasan, sebagai tusuk dasar dan sulaman.



Tusuk Flanel

4. Tusuk Feston

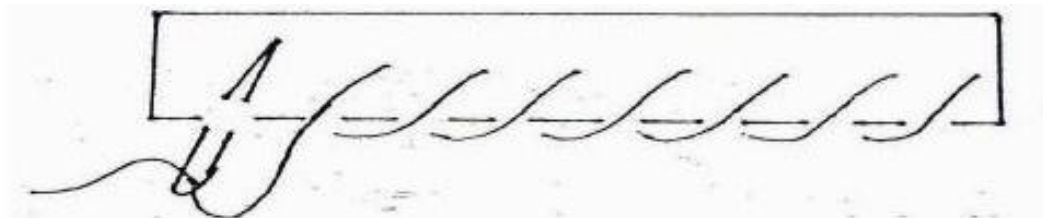
Tusuk feston berfungsi untuk penyelesaian tiras seperti tiras lingkaran kerung lengan atau pada pinggiran pakaian bayi. Tusuk feston juga dapat berfungsi sebagai hiasan yang digunakan adalah benang hias atau benang sulam dengan kombinasi warna yang serasi.



Tusuk Feston

5. Tusuk Balut

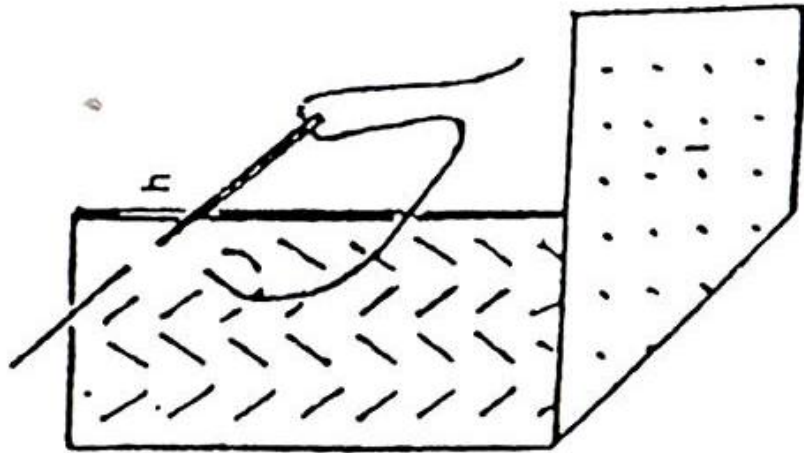
Tusuk balut berfungsi untuk menyelesaikan tiras pada kampuh untuk klim rol. Tusuk balut juga dapat digunakan untuk penyelesaian pinggir teknik aplikasi. Teknik menjahitnya dimulai dari kiri ke kanan atau sebaliknya kanan ke kiri kesan benang dari tusukan agak miring.



Tusuk Balut

6. Tusuk Piquar

Tusuk piquar biasanya berfungsi untuk memasang bulu kuda pada jas atau mantel. Disamping itu tusuk piquar dapat juga digunakan sebagai tusuk hias pada busana atau lenan rumah tangga.



Tusuk Piquar

HANDOUT

MACAM MACAM KAMPUH

Nama Sekolah	: SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ Semester	: X/ Gasal
Materi Pokok	: Menganalisis kampuh dan membuat kampuh pada suatu produk
Alokasi Waktu	: 2 Kali Pertemuan

Tujuan Pembelajaran :

- Dengan diberikan materi Pengertian dan macam macam kampuh, siswa dapat menjelaskan macam macam kampuh dengan benar
- Dengan diberikan contoh langkah membuat macam macam kampuh dalam menjahit, siswa dapat membuat macam macam frahmen kampuh dengan benar

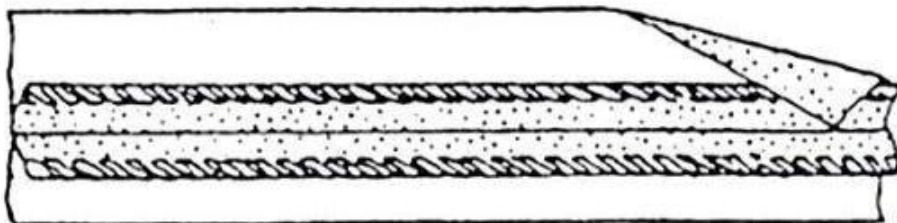
KAMPUH DASAR (MENGGABUNGAN)

Kampuh berfungsi untuk menyatukan bagian-bagian dari potongan kain pada pembuatan busana seperti menyatukan bahu muka dengan bahu belakang, sisi kiri muka dengan sisi kanan belakang dsb, sisa sambungan disebut dengan kampuh. Teknik menjahit sambungan supaya hasilnya kuat, maka setiap penyambungan baik diawal ataupun diakhir tusukan harus dimatikan, agar tidak mudah lepas yaitu dengan cara menjahit mundur maju

1. Kampuh Terbuka

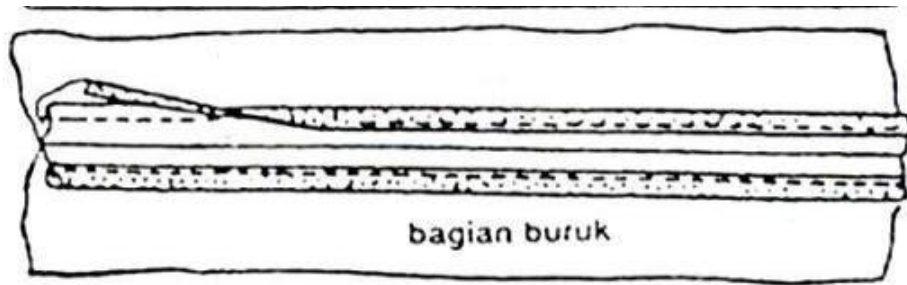
Kampuh terbuka yaitu kampuh yang tirus sambungannya terbuka/di buka, teknik penyelesaian tirus ini ada beberapa cara:

- a. Kampuh terbuka yang diselesaikan dengan obras, yaitu penyelesaian di sepanjang pinggiran tirus diselesaikan dengan diobras.

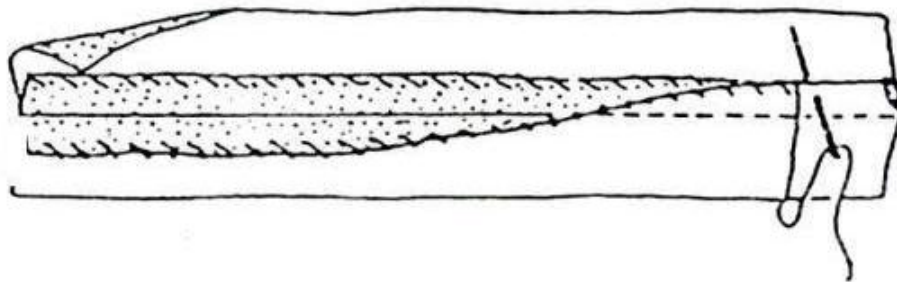


- b. Kampuh terbuka diselesaikan dengan rompok (dijahit dengan kain serong tipis, dilipat dan disetik) ini hanya dipakai untuk busana yang dibuat dari

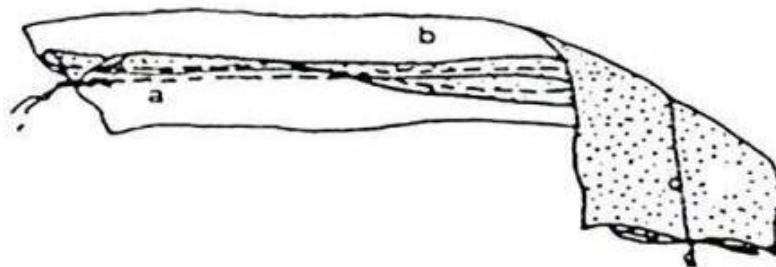
bahan/kain tebal. Kegunaannya untuk menyambungkan (menjahit) bagian bagian bahu, sisi badan, sisi rok, sisi lengan, sisi jas, sisi mantel, sisi celana, dan belakang celana.



- c. Kampuh terbuka dengan penyelesaian tusuk balut, yaitu penyelesaian tiras di sepanjang pinggiran tiras diselesaikan dengan tusuk balut.



- d. Kampuh terbuka dengan penyelesaian setikan mesin, penyelesaian tiras dengan cara melipat kecil pinggiran tiras dan disetik dengan mesin sepanjang pinggiran tersebut.



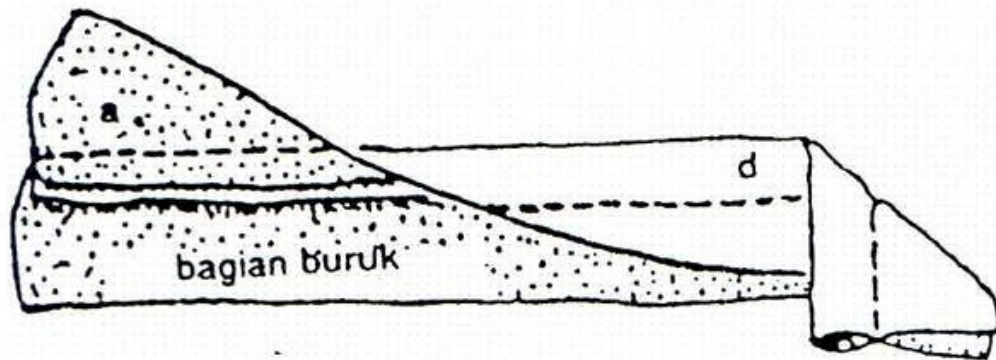
- e. Kampuh terbuka dengan penyelesaian gunting zig zag, penyelesaian tiras dengan cara menggunting pinggiran tiras menggunakan gunting zig zag

2. Kampuh Balik

Kampuh balik yaitu kampuh yang dikerjakan dengan teknik membalikkan dengan dua kali jahit dan dibalikkan dengan cara, pertama dengan menjahit bagian buruk menghadap bagian buruk (bagian baik) yang bertiras dengan lebar tiras dengan ukuran 3 mm, jika memungkinkan dibuat lebih halus/kecil, kemudian dibalikan dan di jahit dari bagian buruk menghadap bagian baik dengan pinggir tirusnya masuk kedalam, hasil kampuh ini paling besar 0,5 cm. Kegunaan kampuh balik untuk:

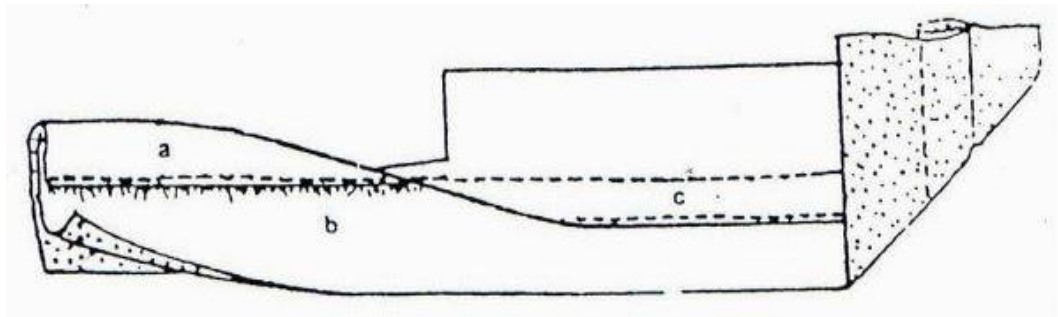
- a. Menjahit kebaya yang dibuat dari bahan tipis

- b. Menjahit kemeja
- c. Pakaian tidur dsb.



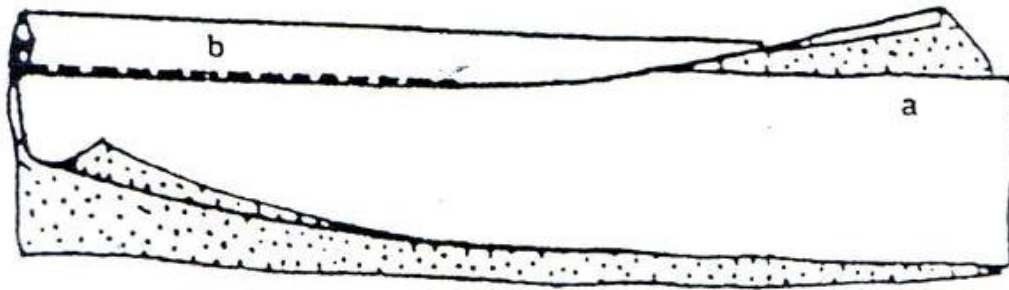
3. Kampus Pipih

Kampus pipih yaitu kampus yang mempunyai bekas jahitan pada satu sisi sebanyak dua setikan, dan sisi yang sebelahnya satu setikan, kampus ini bisa dipakai untuk dua sisi (untuk bagian luar atau bagian dalam yang mana keduanya sama-sama bersih). Teknik menjahit kampus pipih, lipatkan kain yang pinggirannya bertiras selebar 1,5 cm menjadi 0,5 cm, tutup tirasnya dengan lipatan yang satu lagi. Kampus ini dipakai untuk menjahit kain sarung, kemeja, celana, jaket, pakaian bayi, dsb.



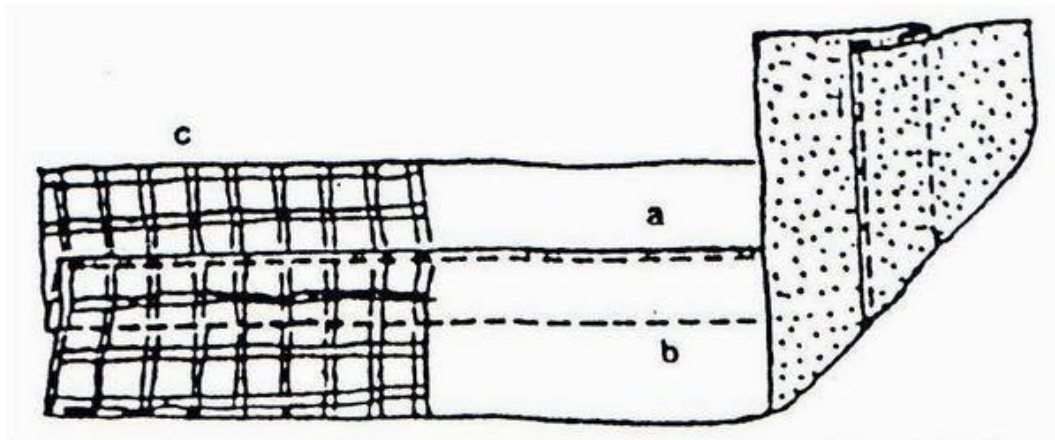
4. Kampus Perancis

Kampus perancis adalah kampus yang hanya terdiri dari satu jahitan yang didapatkan dengan cara menyatukan dua lembar kain. Kain bagian baik berhadapan sesama baik, tetapi tidak sama lebar/ pinggirnya, lipatkan pinggir kain yang satu (kain yang lebih lebar) dengan kain yang lain, lalu jahit tiras dengan lebar 0,6 mm. Kampus perancis ini cocok dipakai untuk menjahit bahan yang tipis.



5. Kampus Sarung

Kampus sarung adalah kampus yang tampak dari kedua sisinya. Cara melakukan setikan kampus sarung adalah sebagai berikut: pinggiran (a) dan (b) sama-sama besar, kampus semula 1 cm lalu keduanya di kumpul berpadu, tirus dilipat dengan posisi saling berhadapan dan dapat dibantu dengan jelujuran. Tirasnya sama-sama di lipat menjadi 0,5 cm lalu dijahit pinggirannya dari bagian buruk. Kegunaan kampus sarung ini adalah untuk menjahit kain sarung pelakat (kain sarung bercorak/kotak-kotak) ketika menjahit corak/kotaknya harus sama juga untuk menjahit kemeja, jas, dan jaket.



HANDOUT

Nama Sekolah	: SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran	: Garmen
Kelas/ Semester	: XI/ Gasal
Materi Pokok	: Pembuatan Busana dan Karakteristik Pembuatan Busana Secara Industri
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan

E. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah diberikan materi Pembuatan Busana Secara Industri, siswa dapat menjelaskan proses pembuatan busana secara industri
2. Setelah diberikan materi Pembuatan Busana Secara Industri, siswa dapat menjelaskan karakteristik pembuatan busana secara industri

PEMBUATAN BUSANA SECARA INDUSTRI

Pengelolaan Usaha Busana

1. Modiste

Menurut kamus bahasa Indonesia, modiste adalah wanita yang ahli dalam membuat pakaian wanita. Jadi, modiste merupakan nama profesi penjahit.

Modiste biasanya mengerjakan busana wanita dan busana anak. Pada modiste, pengelolaan masih sangat sederhana, hampir semua pekerjaan dilakukan sendiri mulai dari mengukur, memotong, menjahit, hingga penyelesaian.

2. Tailor

Tailor cenderung eksklusif, produk yang dihasilkan tailor pun bukan kaos dan pakaian santai lainnya, melainkan pakaian-pakaian formal dan semiformal. Tailor lebih mengutamakan kualitas ketimbang kuantitas

3. Butik

Menurut kamus bahasa Indonesia, butik (*nomina*) adalah toko pakaian eksklusif yg menjual pakaian modern berikut segala kelengkapannya (terutama untuk wanita) yang sesuai dengan mode mutakhir.

4. Haute Couture

Haute couture berasal dari bahasa Perancis atau dalam bahasa Italia disebut Altamoda atau Adibusana yang berarti seni menggunting tingkat

tinggi. Usaha ini lebih mengutamakan pada detail potongan yang fit dengan badan, indah, dan menitikberatkan juga pada detail desain dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi. Penyelesaian banyak dilakukan dengan tangan sehingga mutu jahitan sangat bagus. Haute Couture biasanya dipimpin oleh seorang perancang busana, seperti Pieter Sie, Christian Dior, Dolce & Gabbana.

5. Konfeksi

Menurut kamus bahasa Indonesia, konfeksi adalah pakaian yang dibuat secara massal untuk dijual dalam keadaan siap pakai. Busana konfeksi tidak diukur menurut pesanan, tetapi menurut ukuran yang sudah ditentukan (S, M, L, XL).

6. Garmen

Garmen berbeda dari konveksi kaos dan tailor dari segi jumlah produksi. Pangsa pasar yang mereka incar pun berbeda. Biasanya garmen mensupply barang ke mall, supermarket dan sejenisnya.

Ciri khas dari garmen adalah penerapan metode CMT (Cut, Make, and Trim), yaitu pemisahan pekerjaan pokok dari mulai memotong, menjahit, sampai dengan finishing. Semua pekerjaan pokok itu dikerjakan oleh bagian yang berbeda.

A. Sistem Kerja Industri Garmen

Proses produksi adalah urutan atau usaha yang dilakukan untuk menghasilkan produk (baru) yang telah direncanakan yang berasal dari pengolahan satu atau lebih bahan dasar atau bahan baku.

Produksi garmen umumnya dilakukan dengan manajemen industry professional. Karenanya produksi garmen selalu dituntut untuk memenuhi standar kualitas, waktu pengiriman, dan produktifitas. Dalam industri ini terdapat beberapa bagian penting yang saling berinteraksi satu sama lain dan terbagi dalam beberapa departemen atau bagian terpisah yang dipimpin oleh seorang kepala departemen atau manajer. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan garmen disetiap negara. Berikut 2 jenis utama sistem kerja/ produksi :

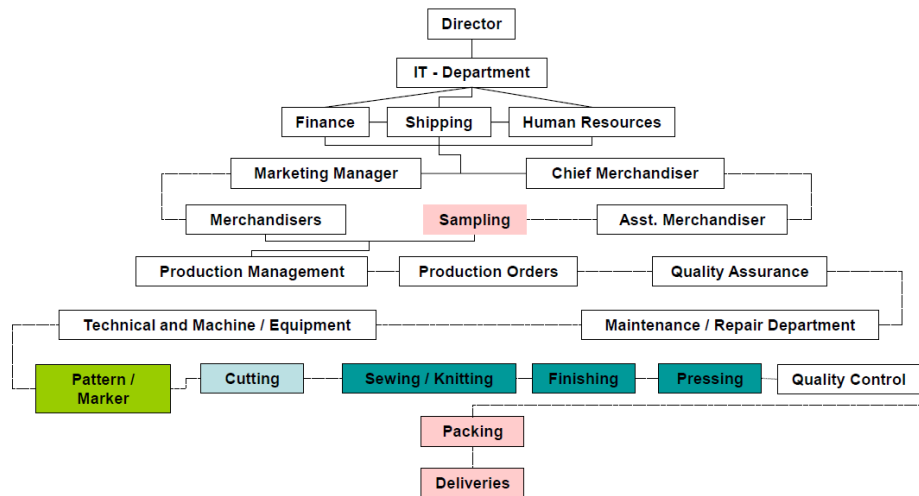
1. Make Through

Adalah cara kuno yang digunakan dalam pabrik dimana operator dalam pembuatannya menyerupai bisnis perorangan

2. Divisional System

Menggambarkan tingkat spesialisasi yang dibatasi oleh jenis mesin atau mungkin operator dari mesin yang hanya membuat komponen, misalnya lengan, krah. System ini membutuhkan kemampuan operator yang lebih rendah namun meningkatkan through time (kuantitas).

B. Proses Produksi di Industri Garmen



Terdapat beberapa tahapan proses dalam pembuatan busana secara industri, yaitu :

1. Research and Development (Penelitian pasar)

Penelitian pasar adalah langkah pertama dalam proses produksi busana secara industri. Hal ini bertujuan untuk mencari dan mengembangkan informasi sehingga memudahkan bagian manajemen pemasaran dalam mengambil tindak lanjut. Penelitian pasar dapat dibagi menjadi 2 kategori utama yaitu riset konsumen dan riset pasar.

Riset konsumen menghasilkan informasi tentang perilaku konsumen dan karakteristik yang dilakukan dengan berbagai metode. Untuk melakukan penelitian pasar, hal-hal yang perlu dilakukan meliputi :

- a. Menganalisis pola belanja konsumen
- b. Pelacakan sosiologis, psikologis, politik, dan trend global
- c. Mengkaji produk dari pesaing dan melakukan pelacakan terhadap produk model apa yang dijual.
- d. Menentukan peningkatan pertumbuhan penjualan yang diinginkan untuk perusahaan
- e. Memprediksi perubahan penjualan produk
- f. Rajin mengamati dan mengkoleksi berbagai jenis kain, hiasan, asesoris warna sebagai sumber inspirasi
- g. Melakukan penelitian secara tidak langsung seperti melewati teknologi informasi.

2. Marketing/Merchandising

Bagian marketing memiliki tugas yaitu memasarkan produk dan menganalisa keinginan konsumen terhadap produk garmen di perusahaan. Apabila perusahaan memproduksi berdasarkan order, bagian marketing bertugas untuk mendapatkan order produksi sesuai dengan kualitas dan kapasitas produksi.

Bagian merchandising yang biasa disebut merchandiser memiliki tugas diantaranya :

- a. Menerima dokumen pembeli dari bagian marketing berupa spesifikasi ukuran, model pakaian, contoh kain dan sebagainya.
- b. Membuat spesifikasi pembelian material produksi dan memo untuk melakukan order material ke bagian gudang
- c. Melakukan pengecekan kembali keiapan material atau bahan baku mulai dari fabrics, benang, dan asesoris
- d. Melakukan koordinasi dengan produksi bagian cutting, sewing, dan finishing
- e. QC
- f. Khusus untuk garment yan bekerjasama dengan subcont, merchandier melakukan follow up seperti penghitungan panjang benang, dsb

3. Plan Production Inventory Control/Production Management

Tugas dari PPIC ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat detail order berdasarkan informasi dari merchandiser atau marketing
- b. Membuat perencanaan produksi dan pengapalan
- c. Membuat perencanaan konsumsi material, benang, dan asesoris.
- d. Merencanakan bill of material dan bahan baku

4. Sample dan Pattern Marker



Bagian ini bertanggungjawab dalam pembuatan sampel produk garmen sebelum masuk ke bagian produksi. Setelah mendapat sampel dari buyer, bagian sampel akan membuat sampel dengan karakteristik yang mirip dengan material sesungguhnya (*counter sample*)

Tugas utama dari pattern marker adalah membuat dan menggandakan pola, serta menyusun panel dalam marker untuk mengoptimalkan efisiensi penggunaan fabrics.

5. Produksi

Bagian produksi sendiri harus melewati berbagai tahapan proses sebagai berikut :

a. Spreading, Marker, dan Cutting

- Spreading merupakan kegiatan menggelar kain sebelum dilakukan marker pada kain. Pada industri, kain dilipat sehingga berlapis-lapis. Jumlah lapisan tergantung dari ukuran dan jumlah yang diproduksi.



- Marker adalah proses menata pola pada kain sesuai dengan pattern marker yang telah disepakati sebelumnya.



- Cutting adalah proses saat fabrics atau kain dipotong sesuai dengan pola menjadi beberapa panel.



Selain melewati proses spreading, marker, dan cutting, panel juga mendapatkan perlakuan sebagai berikut :

- Reppinning : menyusun kembali panel yang sudah dipotong kedalam beberapa block, perlakuan ini dikhususkan fabrics dengan corak bergaris atau kotak kotak.
- Numbering : penomoran atau pemberian kode pada setiap panel, dengan tujuan untuk menghindari permasalahan proses selanjutnya.
- Bundling : melakukan proses pengelompokkan panel berdasarkan tipe fabrics, ukuran, warna, dan jumlah agar panel terkontrol



- Ironing : melekatkan interlining pada panel
- Fusing : mengepres interlining yang telah tertempel pada panel agar terlihat lebih kuat



- Embroidery : maksudnya adalah melekatkan atau membuat label/merk pada panel
- Sloper : mengepaskan/Refitting panel terhadap proses pola.
- Loading ke sewing : mengirim potongan panel dan komponennya dalam bundle ke bagian sewing

b. Sewing



Proses sewing atau penjahitan dilakukan piece per piece, sehingga untuk menyelesaikan satu pakaian membutuhkan line (garis) produksi yang cukup panjang. Dan otomatis membutuhkan operator dalam jumlah banyak. Dari kondisi ini, dapat dipastikan bahwa jumlah produktivitasnya meningkat.

c. Finishing

Merupakan bagian terakhir dari urutan proses produksi yang mempunyai tugas memastikan bahwa produk yang akan dikirim dalam keadaan yang baik dan sempurna dari segi mutu, penampilan, dan kesesuaian dengan spesifikasi pengepakan yang telah ditentukan oleh buyer. Tahapan proses yang ada pada umumnya dilakukan di industri adaah sebagai berikut :



- Menyiapkan brand label, price tag dari buyer, kemudian dilakukan pencatatan
- Pembuatan lubang kancing (button hole process) menggunakan mesin button hole dimana ukuran lubang disesuaikan dengan spesifikasi ukuran yang ditentukan oleh buyer
- Attach button atau proses memasang kancing dengan button stitch machine
- Trimming adalah proses membuang sisa benang yang masih menempel pada garmen.

- Metal detector adalah proses dimana produk dimasukkan pada alat pemindai logam untuk menghindari bahaya seperti patahan jarum jahit, dsb
- Ironing : proses menyetrika yang bertujuan untuk membuat produk tidak terlihat kusut dan untuk mematkan garis sambungan jahitan. Ironing bisa menggunakan setrika langsung maupun uap tergantung dari jenis bahan busana yang diproduksi.



- Memasang identitas produk, seperti : price tag, hang tag, dan brand label
- Melakukan perlakuan terakhir pada produk yaitu packing seperti melipat/menggantung produk, dan mengcover produk agar terhindar dari kotoran.



d. Quality Qontrol

Quality control merupakan bagian departemen yang ditempatkan di area pra-produkction, sample, production, dan line finishing yang tepatnya setelah bagian trimming. Tugas dari departemen Quality Control adalah memastikan bahwa produk yang diproduksi sesuai standar kualitas yang diinginkan oleh pihak pemberi order. Berikut ini adalah tahapan proses pengontrolan kualitas produk :

- Pengontrolan kualitas kain

Pengecekan ini dilakukan sejak bahan datang yang meliputi dimensi kain, cacat mayor cacat minor, kontruksi kain, kualitas warna kain,. Selain itu, dilakukan juga pengecekan bahan pembantu yang lain.

- Pengecekan sampel

Sampel yang telah disetujui oleh pemberi order harus benar-benar dipahami oleh tim quality control guna pengawasan produksi.

- In line control

Pengecekan kualitas selama produk tersebut diproduksi dari pola, cutting, sewing, dan finishing.

Semua pengontrolan kualitas dilakukan berdasarkan standar kualitas yang telah disepakati oleh buyer dan perusahaan atau pun berdasarkan standar kualitas milik perusahaan.

e. IE (Industrial Engineering)

IE memiliki tugas terpenting dalam sebuah usaha industri, yaitu sebagai berikut :

- Menentukan waktu yang diperlukan untuk menentukan target setiap hari
- Menghitung efisiensi operator dan utility
- Melakukan audit apakah semua pekerjaan telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
- Melakukan pejabaran proses bagian produksi untuk menentukan jenis mesin yang diperlukan
- Melakukan time study untuk masing-masing proses
- Melakukan analisa kinerja sewing lne dengan membandingkan waktu standar dan data waktu produksi nyata
- Melakukan analisa statistic process control untuk menentukan proses operasi yang kritis
- Perencanaan finishing

f. Store/Gudang

Bagian gudang adalah tempat penyimpanan berbagai bahan produksi busana.

g. Personalia

Bagian personalia adalah departemen yang mengurus masalah administrasi keuangan perusahaan dan operasional administrasi perusahaan. bagian personalia diisi oleh staff-staff ahli dibidang accounting dan administrasi.

h. Shipping/ Export-Import



Bagian shipping adalah departemen yang menangani proses pengiriman dari perusahaan ke buyer maupun ke masyarakat.

Maka yang dimaksud dengan busana industri adalah busana yang diproduksi oleh garmen dengan karakteristik adalah :

1. Diproduksi secara masal atau dalam jumlah yang besar.
2. Model yang dibuat pada umumnya sama.
3. Menggunakan ukuran standart (S, M, L, XL) atau dengan menggunakan penomoran seperti No. 16, 17, 18 dan seterusnya. Ada juga yang menggunakan nomor yang menunjukkan umur misalnya untuk pakaian anak No. 3 diperuntukkan anak usia 3th.
4. Pematangan dilakukan dalam jumlah yang banyak menggunakan mesin potong.
5. Sistim produksi dilakukan dengan sistim ban berjalan atau disebut dengan sistim borongan.
6. Pakaian diproduksi berdasarkan pesanan buyer atau menurut pemilik usaha itu sendiri.
7. Pakaian yang dipesan oleh buyer menggunakan merk buyer tersebut atau menggunakan merk perusahaan sesuai kesepakatan dengan buyer.

HANDOUT

Nama Sekolah	: SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran	: Garmen
Kelas/ Semester	: XI/ Gasal
Materi Pokok	: Pembuatan Marker Layout Busana Rumah Secara Industri
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan

F. Tujuan Pembelajaran :

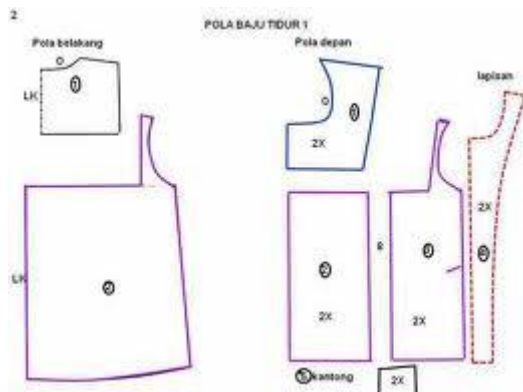
Setelah diberikan materi Marker Layout Busana Rumah Secara Industri, siswa dapat menjelaskan marker layout busana rumah secara industry

PEMBUATAN MARKER LAYOUT BUSANA RUMAH SECARA INDUSTRI

A. Pengertian Marker dan Layout

Marker memiliki berbagai pengertian yaitu sebagai berikut :

1. Marker adalah lembaran pola yang digambar langsung pada bagian atas bahan tekstil



2. Marker adalah bagian dari proses menentukan tata letak lembaran pola dengan kebutuhan bahan paling efisien menggunakan bahan dan model busana yang spesifik.

Sedangkan layout atau dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan tata letak adalah pengaturan tulisan/gambar keatas suatu bidang.

Kesimpulan : Marker Layout adalah Proses penataan lembaran pola atau marker keatas suatu bidang yang menyerupai bahan guna menentukan kebutuhan bahan yang paling efisien

B. Tujuan dan Fungsi Marker Layout

Tujuan dari dibuatnya Marker Layout adalah sebagai berikut :

- a. Meminimalkan biaya penanganan
- b. Mengoptimalkan efisiensi penggunaan bahan
- c. Memudahkan pengawasan proses produksi

- d. Melancarkan arus-arus produksi setelah marker
- e. Membuat pekerjaan menjadi lebih efisien

Fungsi dari Marker Layout adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai alat dalam menentukan kebutuhan bahan paling efisien sehingga dapat meminimaisir sisa bahan yang ada.
- b. Marker Layout juga memiliki fungsi sebagai pedoman ketika akan melakukan proses cutting

C. Macam-macam Marker Layout

Macam-macam berdasarkan cara pembuatannya ada dua, yaitu :

- a. Manual Method



Cara ini hampir sama dengan pembuatan marker dalam busana perseorangan seperti butik dan sebagainya. Yaitu dengan membuat miniatur pola skala 1:5 kemudian diata secara manual keatas bahan sesuai spesifikasi bahan. Miniatur ini lah yang akan dijadikan pedoman dalam pemotongan bahan sesungguhnya. Perbedaannya ada pada efisiensi bahan dimana marker layout pada garmen lebih mengedepankan efisiensi bahan daripada ke-eksklusifannya.

- b. Computerized Method

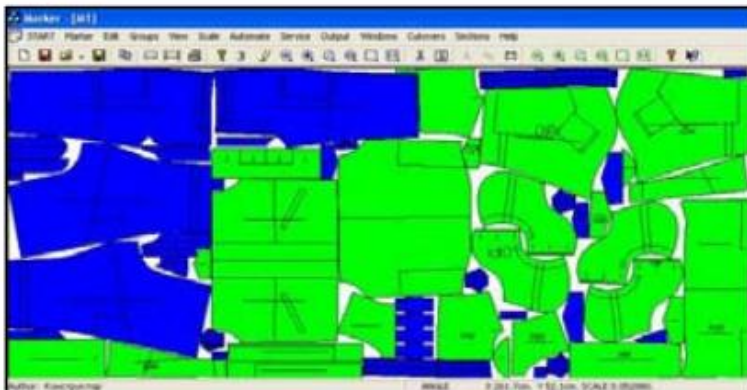


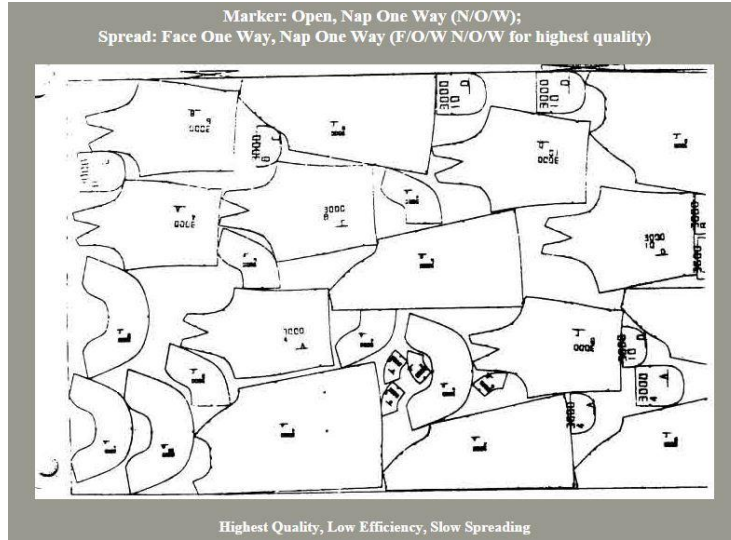
Fig. 3: Computerized marker planning

Maksudnya adalah pembuatan marker layout menggunakan komputer. Pembuatan marker layout menggunakan komputer kini lebih sering digunakan karena dinilai lebih mudah dan hemat waktu.

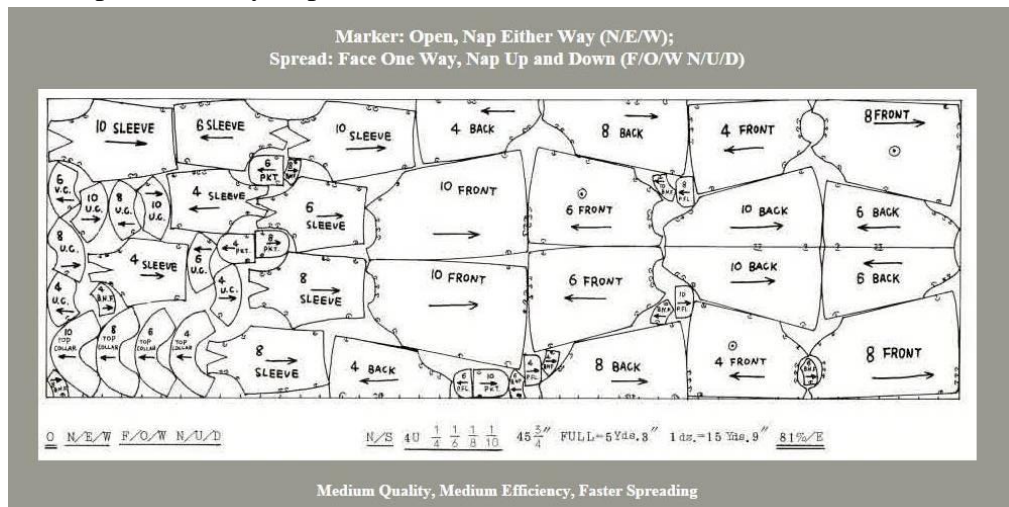
Master Marker yang terkenal adalah Computer Aided Designing atau biasa disebut dengan CAD.

Macam-macam Marker berdasarkan layoutnya ada tiga, yaitu :

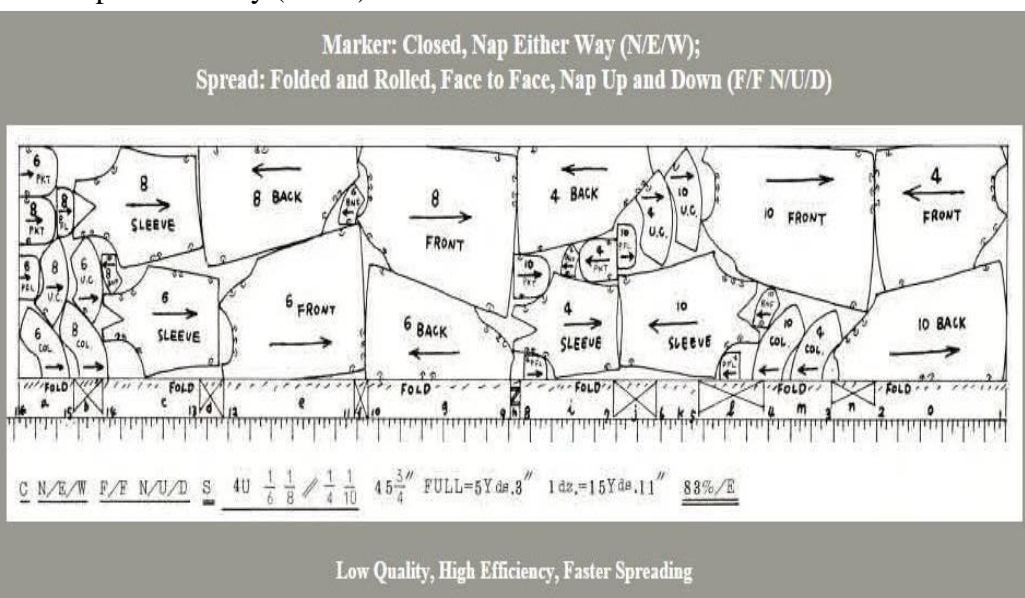
a. Nap One Way



b. Nap Either Way (Open)



c. Nap Either Way (Close)



D. Master Marker CAD

CAD adalah program komputer yang memungkinkan seorang perancang untuk mendesain gambar rekayasa dengan mentransformasikan gambar geometris secara cepat. CAD memiliki 4 teknologi dasar yaitu manajemen basis data, komputer grafik, model matematis, akuisisi data dan kontrol.

Manfaat dan keunggulan dari CAD ini dalam persaingan adalah sebagai berikut :

a. Respon cepat

Maksudnya adalah dengan menggunakan CAD ini, proses produksi dapat berjalan lebih cepat dan efisien.

b. Desain Manufaktur yang lebih fleksibel dan besar

Maksudnya adalah dengan menggunakan CAD, desain atau model produk beragam namun biaya produksi tetap dapat diminimalisir

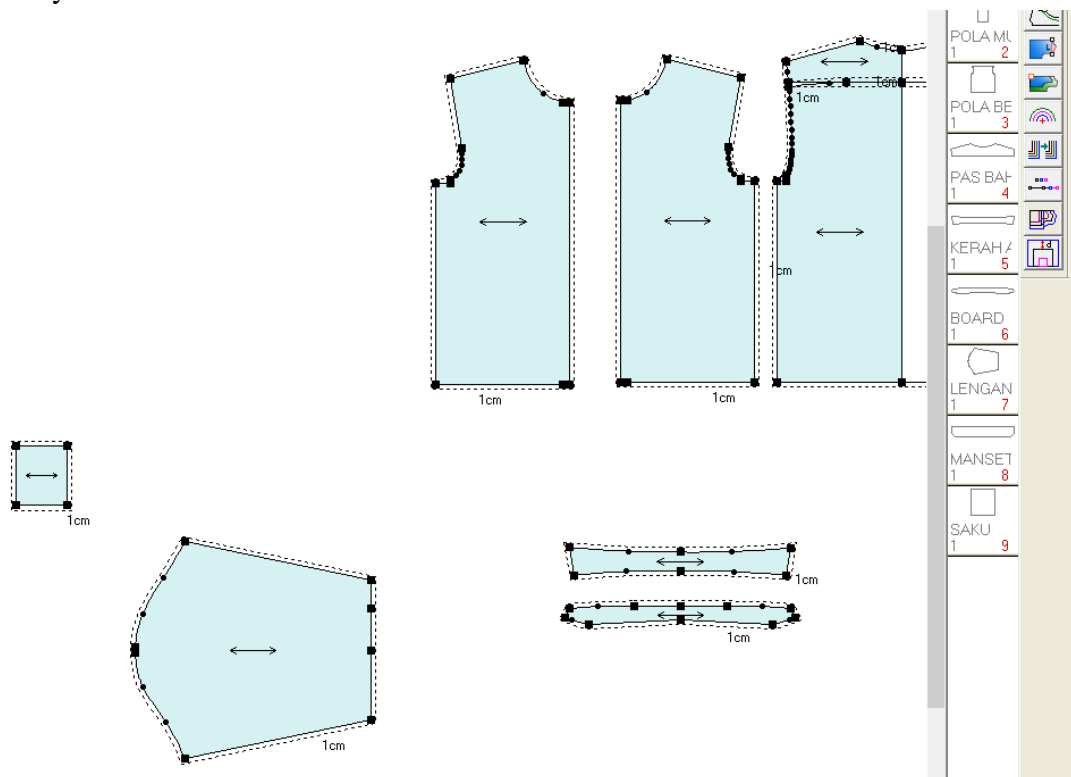
c. Mengurangi kebutuhan untuk membuat mini marker secara fisik

d. Efisiensi penggunaan ahli yang langka

Maksudnya adalah dengan menggunakan CAD dapat membantu proses dimana ahli yang bergerak dibidang tersebut masih langka.

Salah satu master marker yang digunakan dalam industri adalah RichPiece. Didalam RichPiece juga terdapat berbagai sistem seperti berikut :

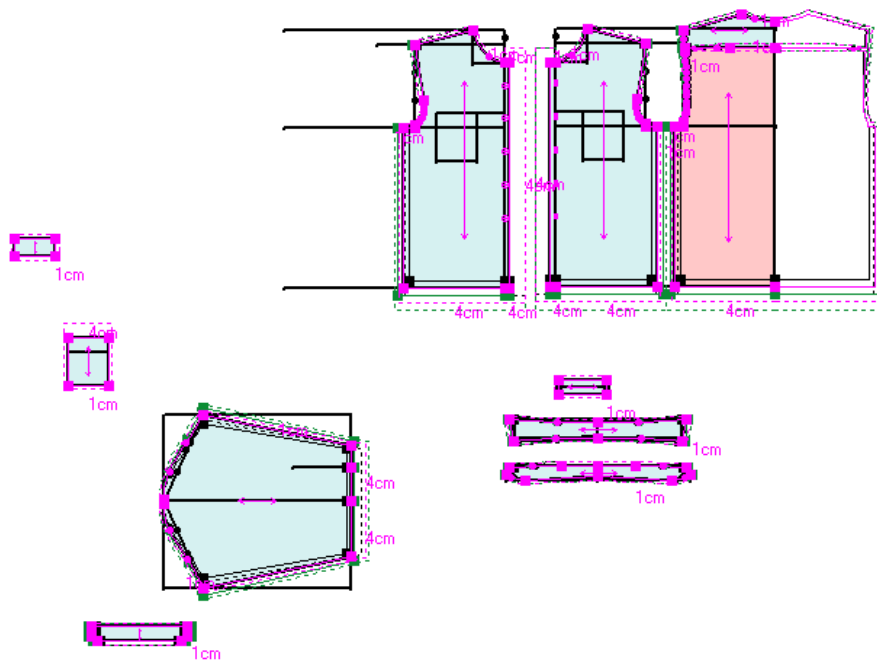
a. Pattern System



Pembuatan pattern atau pola menggunakan RichPiece dinilai sangat membantu pekerjaan para pattern marker karena didalamnya memiliki berbagai tool yang sangat mendukung pembuatan pola secara sempurna. Keunggulan Pattern System RichPiece ini adalah :

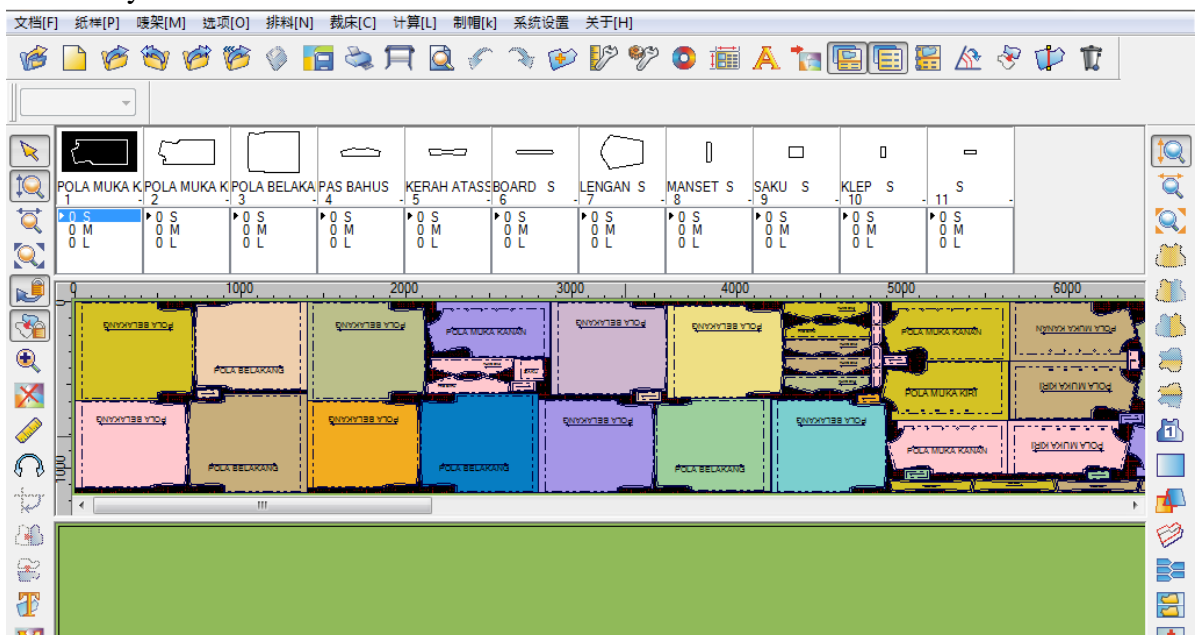
- Dapat memasukkan data Word dan Excel untuk membuat, mengubah lembar produksi dan spesifikasi yang akan dijadikan acuan dalam pembuatan pola,
- Fitur beragam sehingga dapat memudahkan pattern maker dalam membuat pola seperti fitur membuat lipit, kerut, patch work, memindah kupnat, membuat lengan, pembuatan interlining, dsb,
- Memiliki gambar dan simbol yang beragam seperti tanda pola dan setrika, dan seterusnya,
- Hasil pola yang dihasilkan juga cukup jelas sehingga memudahkan proses selanjutnya.

b. Grading System



Grading System pada RichPiece bergerak secara otomatis menggunakan ukuran standar atau ukuran sesuai kebutuhan buyer yang sebelumnya harus di input dalam system.

c. Marker System



Marker System pada RichPiece memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

- Mengoptimalkan penataan marker tanpa mengubah *cutting pieces area* (ukuran bahan)
- Penataan bisa dilakukan secara otomatis maupun manual dalam komputer
- Membantu dalam penentuan jenis layout
- Ketika ada perubahan dalam pola, marker akan menyesuaikan
- Keakuratan dalam perhitungan material seperti ragam warna, bahan dan ukuran, penghitungan kebutuhan bahan yang cepat, baik dan menguntungkan dengan biaya minim

E. Tahapan Marker Layout

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum membuat marker layout, yaitu sebagai berikut :

- a. Ketika membuat marker, bahan sesungguhnya harus lebih lebar daripada lebar bahan dalam marker layout. Minimal selisih adalah 0.5 inchi.
- b. Kemudian, bahan sesungguhnya harus lebih panjang daripada panjang bahan dalam marker layout. Minimal selisih adalah 1 inchi.
- c. Lebar marker harus disesuaikan dengan lebar bahan sesungguhnya dengan memperhatikan point a. Kemudian penggelaran kain harus disesuaikan dengan panjang bahan pada marker layout.
- d. Ketika lembaran pola diletakkan diatas bahan, pola harus mengikuti arah serat secara paralel. Dan bila peletakan pola berlawanan arah serat tetap dilakukan secara paralel.
- e. Semua lembaran pola tertentu harus diletakkan diposisi yang sama ketika bahan yang digunakan adalah asimetris (seperti motif).
- f. Ketika pembuatan marker layout, panjang dari meja *cutting* harus diperhatikan
- g. Perencanaan produksi harus diperhatikan ketika pembuatan marker layout
- h. Ketika membuat marker layout, pola yang diletakkan terlebih dahulu adalah pola dengan ukuran besar.

Setelah mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat marker layout, berikut ini adalah tahapan dalam pembuatan marker layout :

- a. Menerima spesifikasi order dari buyer berupa jenis bahan, warna, motif, ukuran bahan, model produk, jumlah produk, size produk, dan sebagainya
- b. Melakukan analisis berdasarkan spesifikasi order dari buyer
- c. Menentukan jenis layout yang digunakan, bisa berdasarkan permintaan buyer maupun tidak.
- d. Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat mini marker layout
- e. Membuat marker layout dengan melihat hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatannya
- f. Mengirim mini marker layout yang telah jadi dan dicetak kebagian *cutting* untuk mendapatkan persetujuan dan penghitungan kebutuhan bahan oleh bagian *cutting*
- g. Mencetak marker dalam ukuran sebenarnya

F. Kriteria Mutu Hasil Marker Layout

Hasil dari marker layout dikatakan baik apabila sebagai berikut :

- a. Tujuan utama dari pembuatan marker layout adalah untuk mengoptimalkan penggunaan bahan. Berdasarkan efisiensi bahan, marker layout dikatakan baik bila efisiensi bahan mencapai 75% keatas.
- b. Karena marker layout digunakan sebagai pedoman dalam proses produksi terutama proses spreading, marker dan cutting, maka jumlah pola dalam marker layout harus benar, penomoran dan tanda pola jelas dan sesuai, serta arah pola yang sesuai dengan grand line (arah serat) atau jenis layout yang digunakan.

HANDOUT

Mengemas dan Menghitung harga Jual di Industri Garment

Nama Sekolah	: SMK N 1 Pandak Bantul
Mata pelajaran	: Garmen
Kelas/ Semester	: XI/ Gasal
Materi Pokok	: Teknik Mengemas dan Menghitung Harga Jual Busana Industri
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan

A. KEMASAN

1. Pengertian Kemasan

Kemasan atau Packaging adalah suatu pembungkusan dari suatu produk yang indah atau menarik, mempunyai ukuran standar yang sesuai dengan produk dan pemasarannya, mudah dibawa, dan melindungi produk tersebut dari lingkungan. Daya tarik kemasan merupakan inti dalam merebut perhatian konsumen, yang akan mempengaruhi tindakan konsumen baik secara sadar maupun tidak. Daya tarik produk tidak dapat dipisahkan dari kemasannya. Bahkan kemasan dapat dijadikan sebagai sarana promosi untuk merebut daya saing produk lain terhadap konsumen.

2. Fungsi Kemasan

Sejak jaman dulu, kemasan sudah dikenal. Pada waktu itu kemasan digunakan untuk melindungi barang terhadap cuaca atau proses alam lainnya yang dianggap merusak barang. Kemasan juga digunakan sebagai wadah agar barang mudah dibawa kemana saja selama dalam perjalanan. Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju dan semakin kompleks, dimana persaingan dalam dunia usaha semakin tajam dan kalangan produsen saling berlomba merebut perhatian calon konsumen, kini konsep fungsional pengemasan telah menjadi bagian penting yang harus mencakup seluruh proses pemasaran dari produk sehingga akhirnya sampai pada konsumen.

Ada dua tujuan dalam pembuatan kemasan pada suatu produk. Tujuan dari kemasan dapat dibedakan yaitu:

a. Difensif

Kemasan berfungsi melindungi produk yang dikemasnya sehingga barang tersebut tidak mudah menjadi rusak dan terlindung dari perubahan kimia, susut, dan lain-lain.

b. Agresif

Kemasan berfungsi sebagai promosi atau membantu dalam menawarkan dan menjual produk tersebut oleh karena itu kemasan harus menarik, indah mudah dibuk dan mudah digunakan.

3. Alat Pengemasan

Pengemasan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses finishing produk sebelum produk didistribusikan dan dipasarkan. Pengemasan harus dilakukan dengan baik dan benar karena kemasan akan berpengaruh terhadap tampilan suatu produk. Dalam pelaksanaannya pengemasan dan pengepakan harus disesuaikan dengan jenis produk (bahan, model, dan sebagainya) yang akan dikemas dan jenis kemasan yang akan dipergunakan baik ditinjau dari segi jenis bahan kemasan, bentuk kemasan, maupun ukuran kemasan yang digunakan. Pengepakan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses pengemasan produk selesai. Pengepakan terdiri dari dua tahap yaitu pengepakan produk atas satuan produk yakni kemasan yang dilakukan pada setiap produk, dan pengepakan akhir yang terdiri dari beberapa kemasan atau dalam satuan tertentu seperti dozain (lusin), atau kodi menjadi satu dalam satu tempat (kardos). Alat-alat yang dipergunakan untuk proses pengepakan dan pengemasan:

- a. Seterika: dipergunakan pada proses melipat busana yang akan dikemas dan diberi label. Seterika yang dipergunakan adalah seterika uap dengan energi LPG atau listrik yang dilengkapi tabung yang diisi air untuk menghasilkan uap. Selain diperoleh hasil yang lebih rapih, penggunaan strika uap ini menjadikan waktu penyeterikaan lebih cepat. Contoh seterika uap yang banyak dipergunakan pada industri busana kecil sampai menengah dapat dilihat pada gambar 1.6



Gambar 1.6 Seterika uap dengan Tabung

- b. Cetakan: yaitu lembaran yang dibuat untuk menentukan besar kecilnya lipatan, ukurannya disesuaikan dengan ukuran lipatan busana dan ukuran kemasan yang akan dipergunakan. Cetakan yang pada umumnya terbuat dari karton duplex ini digunakan pada saat melipat, diletakkan pada bagian punggung atau bagian belakang busana yang akan dilipat. Melipat dilakukan dengan bantuan seterika uap.
- c. Sealer: adalah alat untuk merekat/menutup kemasan atau untuk membuat kantong dari bahan plastik. Sealer seringkali sudah terdapat pada kemasan plastik, dilapisi dengan plastik atau bahan lain yang dapat dilepas ketika kemasan akan ditutup.
- d. Alat penunjang, yakni alat-alat penunjang dalam proses pengemasan dan pengepakan adalah seperti: gunting, pisau, alat untuk menyegel atau menutup kemasan besar, alat pemasang tali dan penguncinya, yang dipergunakan setelah kemasan kecil masuk dalam kemasan besar (pengepakan), agar produk tidak mengalami gangguan baik dari alam seperti angin, hujan, panas, dan sebagainya, atau gangguan lain yang mungkin terjadi pada saat pendistribusian produk (benturan, himpitan, dan sebagainya).

4. Bahan Kemasan dan Label

Selain jenis dan karakteristik produk yang akan dikemas, harus diperhatikan pula bahan yang dipergunakan untuk label dan kemasan yang akan dipergunakan. Bahan kemasan seharusnya disesuaikan dengan sifat produk yang meliputi: jenis bahan/tekstil, model, dan aksesoris. Pemilihan bahan kemasan yang tepat akan menghindarkan kerusakan terhadap produk. Bahan kemasan tidak boleh menimbulkan reaksi kimiawi terhadap produk yang pada akhirnya dapat merusak kualitas produk. Bahan kemasan yang dipilih harus aman, jangan sampai

menimbulkan bahaya (keracunan atau kecelakaan lain) terhadap produk, aman bagi orang yang terlibat dalam proses produksi (tenaga kerja), serta bagi konsumen.

Kemasan dan label dapat terbuat dari bahan:

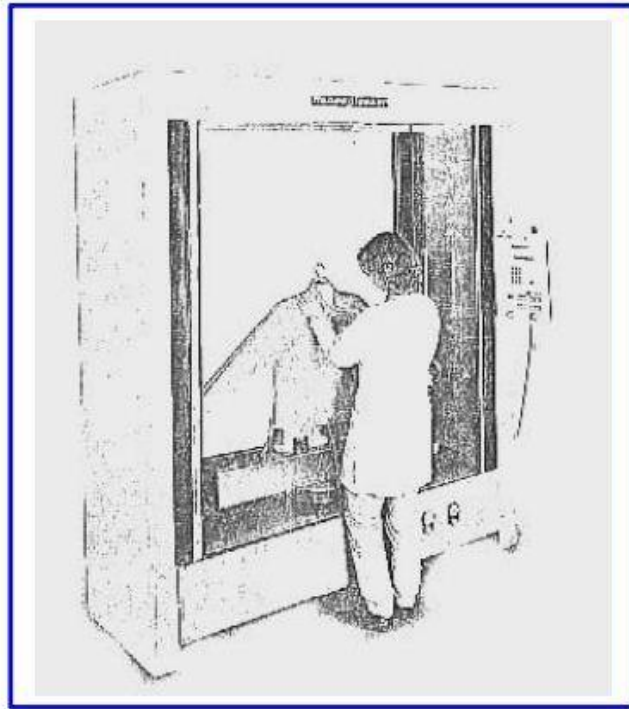
- a. Plastik
- b. Karton
- c. Kertas
- d. Kain
- e. stereo foam
- f. bahan lainnya seperti cat/bahan sablon.

Kemasan produk busana baik bahan maupun ukurannya disesuaikan dengan jenis

bahan, model, serta menunjukkan spesifikasi atau ke khasan produsennya. Proses pengemasan dimulai pada saat penyeterikaan atau proses pressing. Pada proses ini produk yang akan dikemas dengan cara digantung, diseterika secara menyeluruh dengan rata, licin, dan tidak membuat lipatan karena produk setelah diseterika langsung digantung.

1. Pengemasan Dengan Cara Digantung

Pada perusahaan atau industri busana besar, dan untuk jenis produk tertentu, penyeterikaan atau pressing untuk busana yang akan dikemas dilakukan dengan cara digantung dan tidak dilipat. Pressing atau penyeterikaan dilakukan dengan menggunakan alat yang menyerupai lemari pakaian (gambar 2.1), produk dimasukkan pada alat pressing tersebut kemudian tinggal mengatuir tombol dan dalam waktu tertentu produk sudah licin.



Gambar 2.1.
Alat Pressing Tanpa Lipatan/Gantung

Kemudian produk digantung pada hanger, dipasang hang tag dan paper tag, atau atribut lainnya, kemudian dimasukkan dalam kemasan. Contoh hasil pengemasan produk dengan cara digantung dapat dilihat pada gambar 2.2. Setelah produk dikemas kemudian dipak atau dikemas dalam wadah berupa peti atau kotak terbuat dari kayu yang ukurannya disesuaikan dengan ukuran gantungan, atau dimasukkan langsung ke dalam kontainer.

Langkah kerja pengemasan produk yang harus digantung adalah:

1. Siapkan kemasan yang ukurannya telah disesuaikan dengan ukuran produk
2. Masukkan produk pada alat pressing nyalakan tombol dan atur suhu sesuai petunjuk dan jenis bahan
3. keluarkan produk dari alat pressing
4. gantung dengan hanger yang sesuai ukurannya
5. masukkan gantungan produk pada plastik kemasan
6. gantung pada tempat (hanger) untuk dilanjutkan dengan pemasangan label
7. masukkan dalam tempat kemasan (kotak besar atau kontainer) dalam posisi tetap tergantung.



Gambar 2.2.
Hasil Pengemasan Pakaian Dengan Cara Digantung

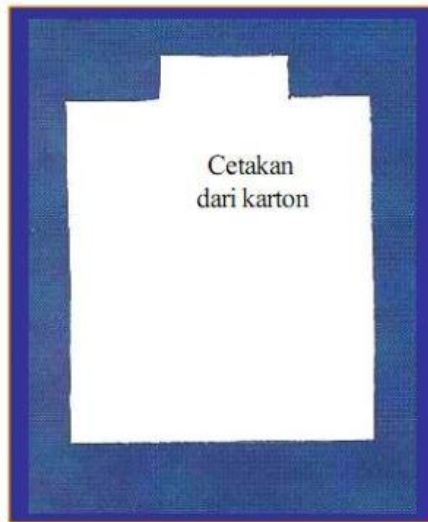
2. Pengemasan Dengan Cara Dilipat

Produk yang dikemas dengan cara dilipat dilakukan pelipatan sesuai dengan ukuran kemasan.

a. Bahan Penunjang

Untuk mendapatkan hasil lipatan yang sama atau sesuai dengan ukuran dan jenis kemasan, digunakan bahan penunjang yang terbuat dari karton atau mika, sehingga hasil pengemasan atau lipatan produk rapih, seperti halnya dalam proses melipat menggunakan cetakan yang terbuat dari karton. Adapun bahan penunjang dalam proses pengepakan adalah:

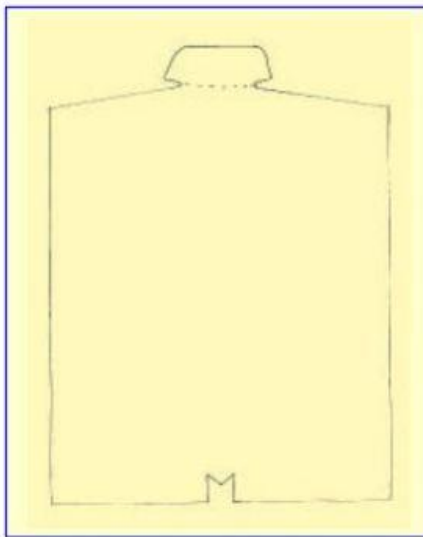
- penahan krah bagian dalam, terbuat dari karton
- cetakan ukuran lipatan terbuat dari karton (gambar 2.3.)
- penahan lipatan atau crocodile dalam berbagai jenis dan ukuran (gambar 2.4.)
- penahan lipatan pakaian terbuat dari karton (gambar 2.5.)
- penahan kancing dan krah bagian tengah muka, terbuat dari karton atau mika (gambar 2.6.)
- penahan krah bagian luar terbuat dari karton atau mika yang panjangnya dapat disesuaikan dengan ukuran lingkaran leher produk (gambar 2.7)



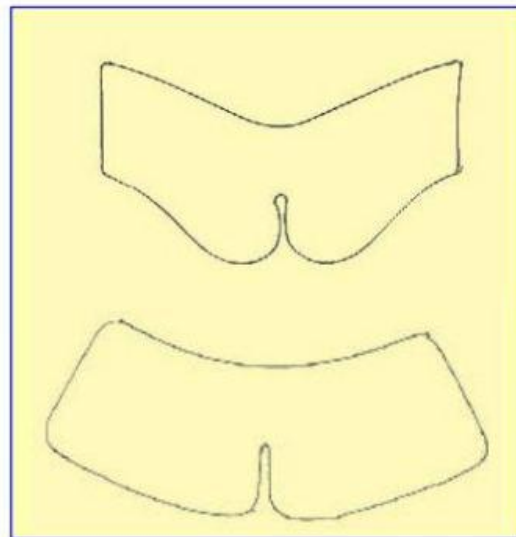
Gambar 2.3
Contoh Bentuk Cetakan



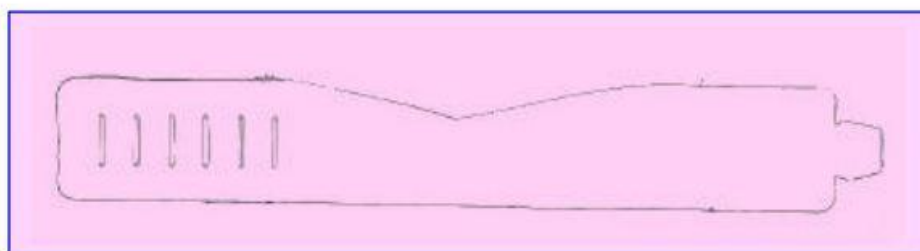
Gambar 2.4.
Bentuk Crocodile



Gambar 2.5.
Bentuk Karton Penahan Lipatan



Gambar 2.6
Bentuk Penahan kancing

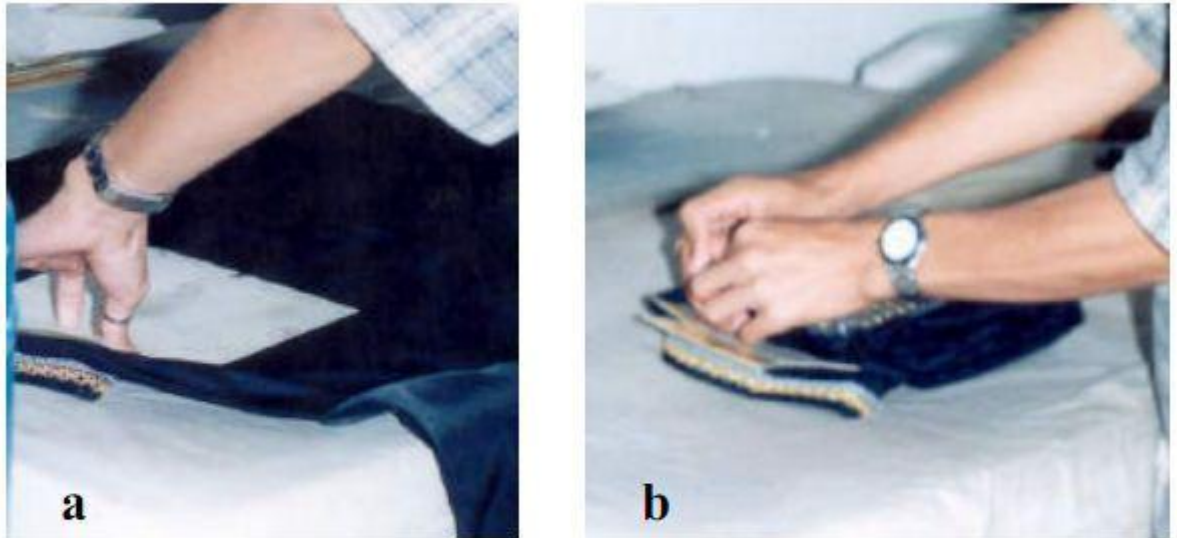


Gambar: 2.7
Bentuk Penahan leher

b. Cara Melipat Pakaian Dalam Pengepakan

1. Strika bagian kerah, lengan, dan bagian muka busana
2. Strika bagian belakang kemudian letakkan karton cetakan ukuran lipatan pada bagian punggung. Lipat pakaian sesuai dengan cetakan, dan pada saat melipat

bagian lengan, gunakan crocodile sebagai penjepit agar letak lipatan lengan tidak berubah (gambar 2.7. a. dan 2.7.b.)



Gambar 2.7.
Cara Meletakkan Cetakan Lipatan dan Melipat

3. Lepas cetakan dan pasang karton penahan dengan cara menarik karton cetakan perlahan-lahan dan bersamaan dengan itu masukkan perlahan-lahan karton penahan. Setelah karton cetakan terangkat, jepit lipatan bagian belakang dengan crocodile (gambar 3.8.)
4. Pada bagian muka jepitkan crocodile untuk menjepit bagian lipatan ujung lengan lihat gambar gambar 3.9.)



Gambar 2.8.
Cara Memasang Karton Penahan



Gambar 2.9.
Memasang Crocodile Pada Bagian Manset

5. Kemudian pasang penahan krah, penahan kancing untuk model-model tertentu yang memerlukan penahan pada bagian krah dan kancing tengah muka atas.
6. Pilah dan kelompokkan produk yang telah dilipat dan tumpukkan sesuai dengan ukuran dan model (gambar 3.10).



Gambar 3.10.
Penglompokkan Produk Sesuai Ukuran

7. pasang hang tag dan paper tag, serta atribut lain yang ingin ditempel pada produk, kemudian masukkan dalam kemasan sesuai dengan yang telah ditetapkan (plastik, kotak, atau kemasan lainnya) lihat gambar 3.11. Contoh hasil kemasan produk busana yang dilipat dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.11.
Memasukkan Produk Dalam Kemasan



Gambar 3.12.
Contoh Hasil Kemasan Lipat

3. Pengepakan

Setelah produk dikemas, kemudian dipilah-pilah dan dikelompokkan sesuai dengan ukuran, warna, dan jenis kemasannya. Setelah dikelompokkan, kemudian disusun dalam ukuran yang sama untuk satuan tertentu (lusin atau kodi) dengan memperhatikan seri warna. Sebagai contoh: produksi kemeja dibuat untuk ukuran S,M,L dari bahan katun dengan warna merah, biru, kuning, dan hijau. Maka kemasan disusun secara seri untuk satu kodi (20 buah) terdiri dari: warna merah, biru, kuning, dan hijau masing-masing 5 buah dalam ukuran yang sama (S saja, M saja, dan sebagainya).

Setelah produk disusun dan dikelompokkan secara seri, maka langkah selanjutnya adalah menyusun kemasan dengan rapih dalam satu wadah yakni dos karton tebal yang ukurannya telah disesuaikan dengan ukuran kemasan produk. Kemasan harus ditata rapih agar tidak terlipat atau terjepit yang dapat menjadikan produk tampak kusut. Untuk menyusun produk kemasan dimasukkan dalam dos, kemudian kardus ditutup rapat (dilak). Setelah produk disusun dalam kemasan satuan tertentu, maka selanjutnya adalah menyusun kardos-kardos tersebut dalam kotak atau kardus yang lebih besar lagi, untuk memudahkan dalam penyimpanan atau pendistribusian dan kepentingan pemasaran

B. MENGHITUNG HARGA JUAL

Perhitungan Harga Jual

Menghitung harga jual hasil produksi (marketing) merupakan bagian dari tahapan perhitungan terhadap penentuan kebutuhan harga bahan dasar/utama, bahan tambahan, bahan pelengkap dan semua biaya yang digunakan untuk produksi, serta keuntungan yang diinginkan sehingga dapat dipergunakan untuk menetapkan harga jual baik perpotong maupun dalam jumlah yang besar.

Langkah menghitung atau menentukan harga jual produk yaitu :

1. Menghitung kalkulasi harga pokok, yaitu merupakan perhitungan terhadap biaya pengeluaran produksi yang terdiri dari bahan utama, bahan pelengkap / pendukung, biaya listrik dan tenaga kerja.
2. Menghitung kalkulasi harga jual, dalam menentukan harga jual ini harus memperhatikan tentang jumlah keuntungan yang ditentukan sesuai dengan prosentase yang berlaku pada usaha tersebut.

Penetapan harga jual yang dilakukan oleh usaha busana dapat ditetapkan melalui 3 cara yaitu :

1. *Cost Based Pricing* (harga berdasarkan pada biaya produksi)
2. *Value Based Pricing* (harga berdasarkan nilai artistik yang bagus)
3. *Competition Based Pricing* (harga berdasarkan pada persaingan produksi)

Penetapan harga jual *Cost Based Pricing* dan *Competition Based Pricing* dapat digunakan untuk usaha busana bentuk garment, konveksi, tailor, modiste dan adi busana. Namun biasanya usaha busana jenis adi busana sering menggunakan tipe penetapan harga jual *Value Based Pricing* yang harganya bisa sangat tinggi atau di atas harga pokok produksi karena ada unsur value artistiknya yang menyebabkan busana tersebut sangat indah.

Harga jual dapat diperhitungkan dengan cara :

Harga pokok produksi + % laba + % pajak.

Harga pokok produksi = biaya tetap (konstan) + biaya langsung dan biaya tidak langsung.

- **Biaya tetap** adalah biaya yang tidak berubah meskipun jumlah produksinya bertambah atau dikurangi, misalnya gaji karyawan, biaya penyusutan, biaya asuransi, biaya perawatan, sewa gedung dan mesin.
- **Biaya langsung** yaitu biaya yang secara langsung masuk dalam proses produksi, misalnya bahan baku langsung, upah buruh langsung, bahan penolong, barang gagal, dan biaya lembur.
- **Biaya tidak langsung** yaitu biaya yang secara tidak langsung ikut menentukan proses produksi. Misalnya penggunaan listrik.

Penentuan Laba

Penentuan jumlah prosentase (%) laba berdasarkan target atau keinginan dari pengusaha, misalnya 10% atau berdasarkan persaingan yang rata-rata misalnya 12%, kemudian laba ditetapkan 12%. Perolehan persentase laba dikalikan dengan jumlah

keseluruhan biaya langsung (jasa disain, bahan pokok, bahan pelengkap, ongkos pembuatan) ditambah dengan biaya tidak langsung dan biaya tetap.

Penentuan besar pajak

Penentuan besarnya pajak yaitu % dari (harga pokok produksi + laba). Besarnya persentase pajak sekitar 5% dapat berubah tergantung dari lamanya sewa gedung.

Contoh Rancangan Harga Produk Busana

RANCANGAN HARGA KEMEJA BATIK

No.	Nama Barang	Banyak Barang	Harga	
			Satuan	Total
1.	Bahan utama	2 m	Rp. 18.000	Rp. 36.000
2.	Benang jahit	1 gulung	Rp. 1.500	Rp. 1.500
3.	Kancing	8 buah	Rp. 2.000	Rp. 2.000
Total				Rp.40.000

Modal = Rp.40.000

Listrik (10 % modal) = Rp. 4.000

Penyusutan (10% modal) = Rp. 4.000

Upah tenaga kerja = 30% (modal + listrik + penyusutan)
= 30% (Rp. 48.000)
= Rp. 14.400

Biaya produksi = modal + listrik + penyusutan + upah tenaga kerja
= Rp.40.000 + Rp.4.000 + Rp. 4.000 + Rp. 14.400
= Rp. 62.400

Keuntungan yang ingin diperoleh = 30% x biaya produksi
= 30% x Rp. 62.400
= Rp. 18.720

Harga jual = biaya produksi + keuntungan
= Rp. 62.400 + Rp. 18.720
= Rp. 81.120

Jadi harga jual busana tersebut yaitu :Rp. 81.200, 00

DAFTAR NILAI SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Pariwisata

Program Keahlian : Busana Butik

Kelas : XI BB 1

Tahun Ajaran : 2017/2018

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN	RATA- RATA
1	AGRETA MARANTIKA PUTRI	100	100
2	ANIFAH	100	100
3	AYU MUSTIKAWATI	75	75
4	DIAH AYU PUSPARANI	100	100
5	DIAN SRI ASTUTI	75	75
6	EFIANI	75	75
7	FADILA RIZKI FAHRIANNISA	75	75
8	JENI TRI SETYOWATI	75	75
9	LAILA NUR QOIRINI	75	75
10	MARYANI ULFAH	75	75
11	NIKITA RAHMAWATI	100	100
12	NURUL FATIYAH	75	75
13	RETNO ASIH	75	75
14	RIYAN LESTARI	100	100
15	SEPTI KHOMSATUN	100	100
16	SHOFIANA FAUZIAH	75	75
17	SINDI APRILIA RESMADEWI	100	100
18	SITI MUNAWAROH	75	75
19	SITI ROJIYAH	75	75
20	TRI LESTARI	75	75
21	WITASARI	100	100

DAFTAR NILAI SISWA

Mata Pelajaran : Busana Industri

Program Keahlian : Busana Butik

Kelas : X BB 2

Tahun Ajaran : 2017/2018

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN			
		Bsn Industri	Hrg Jual	Ketrampilan	
				Kerap ian	Kreati fitas
1	AGRETA MARANTIKA PUTRI	60	100	86	85
2	ANIFAH	55	100	86	85
3	AYU MUSTIKAWATI	75	100	85	85
4	DIAH AYU PUSPARANI	70	100	84	85
5	DIAN SRI ASTUTI	67	100	84	85
6	EFIANI	73	100	85	85
7	FADILA RIZKI FAHRIANNISA	45	100	86	85
8	JENI TRI SETYOWATI	83	100	84	85
9	LAILA NUR QOIRINI	73	100	84	85
10	MARYANI ULFAH	80	100	85	85
11	NIKITA RAHMAWATI	80	100	84	85
12	NURUL FATIYAH	67	100	85	85
13	RETNO ASIH	77	100	84	85
14	RIYAN LESTARI	60	100	86	85
15	SEPTI KHOMSATUN	67	100	84	85
16	SHOFIANA FAUZIAH	70	100	84	85
17	SINDI APRILIA RESMADEWI	60	100	86	85
18	SITI MUNAWAROH	70	100	85	85
19	SITI ROJIYAH	75	100	86	85
20	TRI LESTARI	80	100	84	85
21	WITASARI	65	100	84	85



**TIM PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMK NEGERI 1 PANDAK
TAHUN 2017**

Sekretariat: Gilangharjo, Pandak, Bantul
Telp. (0274) 6994381

**SURAT SERAH TERIMA HASIL KERJA
PPL UNY 2016**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku mahasiswa PLT UNY 2017 :

Nama : Erlina Setyaningsih
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
NIM : 14513244007

Telah menyerahkan kepada Guru Pembimbing PLT SMK Negeri 1 Pandak, yaitu :

Nama : Esti Hartanti S,Pd

Barang atau hasil kerja program individu PLT UNY 2016 mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Busana berupa RPP mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit kelas X BB 2, Pengantar Pariwisata kelas XI BB 1 dan mata pelajaran Busana Industri kelas XI BB 1 yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya guna mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Pandak.

Pihak yang menerima,
Guru Pembimbing Lapangan

Esti Hartanti S,Pd

Yogyakarta, 11 September 2016
Pihak yang Menyerahkan,
Mahasiswa PPL

Erlina Setyaningsih
NIM. 14513244007

DOKUMENTASI

Kondisi Lingkungan Sekolah



Prasasti Pendirian Gedung Laboratorium



Lapangan Upacara SMK N 1 Pandak



Papan Nama Sekolah



Gerbang Bangunan Bagian Utara



Halaman sekolah Gedung Bagian Utara



Masjid SMK N 1 Pandak



Lorong sekolah Gedung Bagian Utara



Foto Staf Guru Busana



Kamar Mandi Siswa



Laboratorium Pertanian



Suasana belajar siswa kelas X BB 2



Suasana belajar siswa kelas XI BB1



Suasana diskusi siswa XI BB1



Praktikum DTM kelas X BB 2



Praktikum Busana Industri XI BB 1



Hasil praktikum Busana Industri XI
BB1



Tugas untuk mendampingi UTS KKPI di
X ATPH



Tugas untuk mendampingi UTS di XI
ATU



Mengikuti acara sekolah penutupan diklat
guru



Foto bersama saat mengenakan busana
adat setiap Kamis pahing



Upacara bendera setiap hari senin



Foto bersama Dosen Pembimbing Lapangan



Foto bersama guru pembimbing pada saat penarikan mahasiswa PLT diruang AVA



Foto bersama pada saat penarikan mahasiswa PLT diruang AVA